



LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS KHAIRUN TAHUN 2022



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Khairun berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Khairun tahun 2022. Universitas Khairun pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Khairun telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Khairun pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Khairun pada tahun 2022.

Ternate, 30 Januari 2023
Rektor Universitas Khairun



Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum
NIP. 196505242001121001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum	1
1.2. Dasar Hukum	2
1.3. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	3
1.4. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi.....	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
2.1. Visi.....	11
2.2. Misi	14
2.2. Rencana Kinerja Jangka Menengah.....	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
3.1. Capaian Kinerja.....	21
3.2. Realisasi Anggaran	51
3.2. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	52
BAB IV PENUTUP	55
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Struktur Organisasi Universitas Khairun.....	9
Gambar 2.1. Rencana Induk Pengembangan Universitas Khairun Tahun 2009-2019.....	11
Gambar 3.1. Pelatihan Kurikulum	29
Gambar 3.2. Budidaya Rumput Laut.....	37
Gambar 3.3. Penandatanganan MOU Antara Harita Nikel dan Universitas Khairun	40
Gambar 3.4. Aplikasi SIANGGAR (Sistem Informasi Anggaran)	53
Gambar 3.5. Aplikasi SIKEU (Sistem Informasi Keuangan).....	53
Gambar 3.6. Aplikasi Sistem Informasi MBKM Permata Khairun (Pertukaran Mahasiswa Antar Program Studi Universitas Khairun.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Tenaga Kependidikan	2
Tabel 2.1. Pernyataan Visi	12
Tabel 2.2. Renstra Satker	15
Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Awal	18
Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Akhir.....	19
Tabel 3.1. Capaian Kinerja Tahun 2022	21
Tabel 3.2. Persentasi IKU 1 Pada 3 Tahun Terakhir	24
Tabel 3.3. Persentase Mahasiswa S1 dan D3 Menghabiskan 20 (Dua Puluh) SKS Di Luar Kampus	27
Tabel 3.4. Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridarma Di Kampus Lain	31
Tabel 3.5. Perkembangan Rata-Rata Predikat SAKIP Satker minimal BB Dari Tahun 2020 hingga 2022 serta Berdasarkan Renstra UNKHAIR.....	47
Tabel 3.6. Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2022.....	51

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1. Tenaga Pendidik.....	2
Grafik 3.1. Persentase Mahasiswa S1 dan D3 Yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) SKS Di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional.....	27
Grafik 3.2. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.....	32
Grafik 3.3. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.....	34
Grafik 3.4. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.....	37
Grafik 3.5. Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.....	40
Grafik 3.6. Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.....	43
Grafik 3.7. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).....	49
Grafik 3.8. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.....	49
Grafik 3.9. Rataa-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Universitas Khairun.....	50
Grafik 3.10. Realisasi Anggaran Tahun 2022.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

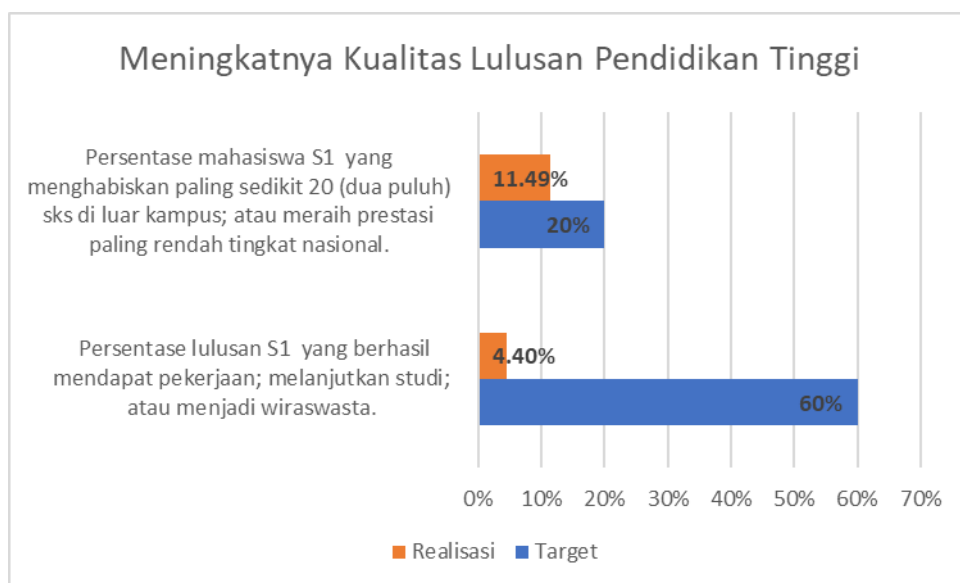
	Halaman
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Universitas Khairun Tahun 2022 (Awal).....	58
Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Universitas Khairun Tahun 2022 (Akhir)	61
Lampiran 3 Laporan Pengukuran IKU (Indikator Kinerja Utama) Universitas Khairun Tahun 2022.....	64
Lampiran 4 Pernyataan Telah Di Reviu.	76
Lampiran 5 Nota Kesepahaman Kerja Sama Universitas Khairun Dengan PT. Trimegah Bangun Persada.....	77

IKHTISAR EKSEKUTIF

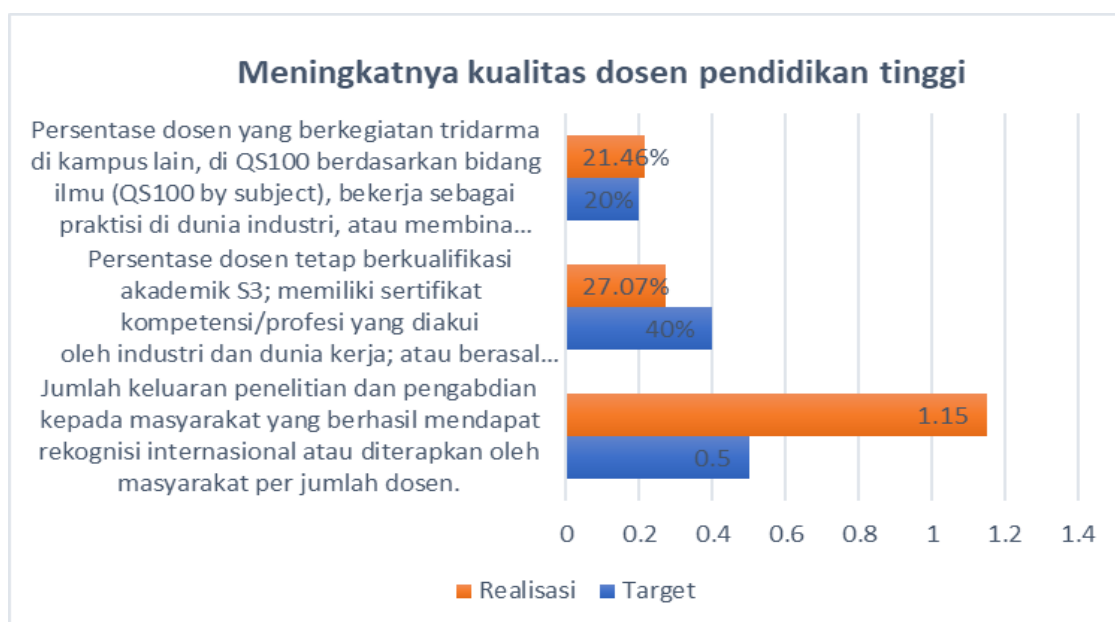
Laporan kinerja Universitas Khairun Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja Universitas Khairun Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

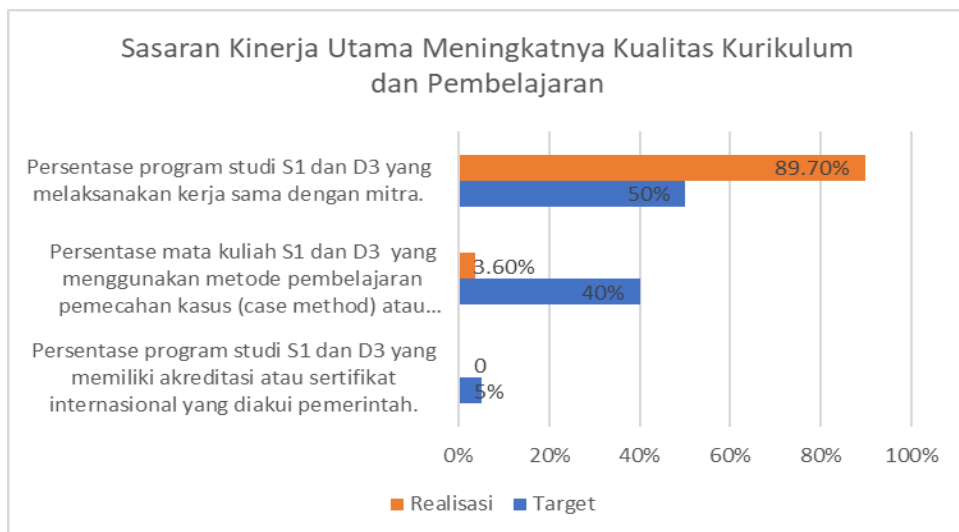
Grafik 1 Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi



Grafik 2 Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi



Grafik 3 Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

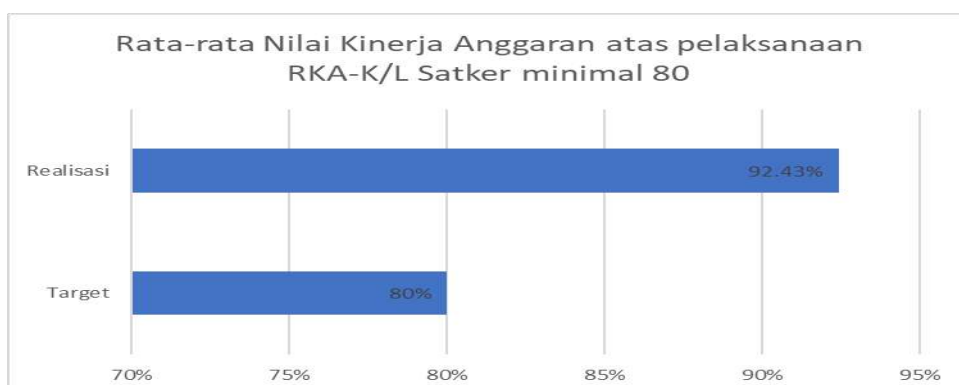


Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Tabel 1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB

Grafik 4 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Kurangnya partisipasi mahasiswa dalam pengisian kuesoner Tracer Study baik yang manual ataupun melalui tracer.unkhair.ac.id;
2. Kurangnya minat mahasiswa mengikuti MBKM;
3. Kurangnya sosialisasi MBKM pada tingkat program studi;

4. Kurangnya minat dosen mengikuti sertifikasi profesi
5. Masih terdapat dosen yang melewati batas masa studi pada program doktor
6. Belum meratanya kegiatan riset kolaboratif antara dosen dengan dosen di perguruan tinggi lain,.
7. Kegiatan penyusunan kurikulum yang diselenggarakan belum semuanya dituangkan dalam dokumen kerja sama;
8. Masih kurangnya pemahaman dosen terkait penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) dalam proses perkuliahan
9. Kurangnya pemahaman terkait dengan persyaratan akreditasi internasional tingkat program studi dan kurangnya sarana dan prasarana penunjang akreditasi internasional.
10. Nilai RPD yang rendah disebabkan tidak konsistensinya rencana penyerapan anggaran dengan realisasi anggaran sehingga geb antara rencana penarikan dan realisasi anggaran cukup besar.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Melakukan sosialisasi pengisian tracer study
2. Menyiapkan anggaran untuk pelaksanaan MBKM
3. Pembinaan mahasiswa berprestasi oleh Dosen tetap
4. Penertiban pengadministrasian terhadap izin dosen berpraktisi.
5. Memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi, mendorong/memfasilitasi penyelesaian dosen yang studi lanjut yang telah melewati masa studi program doktor
6. Mengikutsertakan lebih banyak dosen dalam kegiatan riset kolaboratif antar perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri, melakukan lokakarya/pelatihan/workshop publikasi jurnal bereputasi internasional, memfasilitasi dosen sebagai pemateri dalam kegiatan seminar internasional, mendorong/memfasilitasi karya dosen untuk publikasi jurnal nasional terakreditasi (S1, S2) dan jurnal bereputasi internasional
7. Menyusun panduan, SOP terkait implementasi kerja sama tingkat fakultas dan program studi
8. Melakukan workshop/lokakarya/pelatihan penyusunan Bahan Ajar menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*), malakukan workshop/lokakarya/pelatihan evaluasi pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).
9. Sosialisais peningkatan pemahaman persyaratan akreditasi internasional tingkat program studi, workshop penyusunan borang akreditasi internasional tingkat program studi dan penyiapan anggaran pendanaan kurikulum dan sarana prasarana penunjang akreditasi internasional program studi;
10. Melakukan pemantauan atan pelaksanaan program dan kegiatan dan melakukan pemantaun deviasi realisasi anggaran terhadap rencana penarikan anggaran.

BAB I

PENDAHULUAN

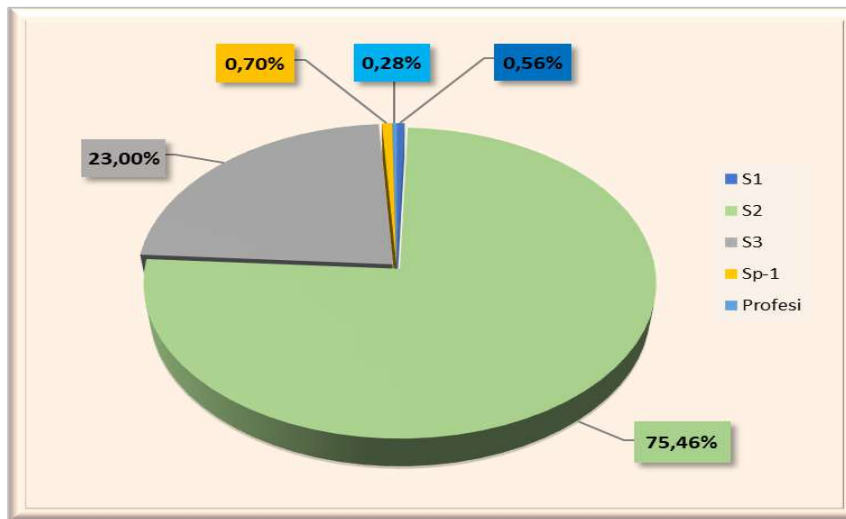
1.1 Gambaran Umum

Universitas Khairun merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Universitas Khairun (UNKHAIR) didirikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Utara dengan Akta Notaris Nomor 2 Tahun 1964 tanggal 15 Agustus 1964, dan terdaftar sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 100/B/SWT/1965. Pada Tahun 2004 Unkhair diresmikan sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dari PTS berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2004 tanggal 17 Maret 2004. Pada tahun 2020, Unkhair menjadi salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang telah mendapatkan pengesahan sebagai Badan Layanan Umum dan menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Landasan sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) Universitas Khairun adalah surat keputusan Menteri Keuangan Nomor 97/KMK.05/2020 tentang Penetapan Universitas Khairun pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Mulai tahun 2020 Universitas Khairun merupakan satker BLU dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sesuai dengan penetapan Keputusan Presiden nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode tahun 2019-2024 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Unkhair mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum sebagai Rektor Unkhair dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan didukung oleh Sumber daya manusia sebanyak 713 tenaga pendidik (dosen NIDN dan NIDK) dan 328 tenaga kependidikan (Tendik). Tenaga kependidikan dapat dilihat pada grafik 1.1 dan jumlah tenaga pendidik dapat dilihat pada tabel 1.1.

Grifik 1.1 Tenaga Pendidik



Tabel 1.1 Jumlah Tenaga Kependidikan

No	Tenaga Kependidikan	Jumlah
1	Tenaga Kependidikan ASN	180
2	Tenaga Kependidikan Non ASN	148
Total		328

1.2 Dasar Hukum

Laporan kinerja Universitas Khairun disusun dengan mengacu pada:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;

6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga layanan Pendidikan tinggi di kementerian Pendidikan dan kebudayaan
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang Pendirian Universitas Khairun dan
10. Keputusan Rektor Universitas Khairun Nomor 1980/UN44/OT.02/2022 Tentang Rencana Strategi Universitas Khairun 2022-2024.

1.3 Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

1.3.1 Tugas dan Fungsi

Universitas Khairun terus berupaya meningkatkan kinerja dan pelayanan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Khairun mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Khairun, Universitas Khairun memiliki organ terdiri atas:

1. Senat;

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

2. Rektor;

Rektor merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan Unkhair untuk dan atas nama Menteri.

3. Satuan Pengawas Internal;

4. Dewan Penyantun.

Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas:

a. Rektor dan Wakil Rektor;

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Rektor menyelenggarakan fungsi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi, pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan; dan pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Wakil Rektor terdiri atas:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik;

Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan;

Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang umum dan keuangan.

3. Wakil Rektor Bidang Kerja Sama, Kemahasiswaan, dan Alumni

Wakil Rektor Bidang Kerja Sama, Kemahasiswaan, dan Alumni mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kerja sama, kemahasiswaan, dan alumni.

b. Biro;

Biro merupakan unsur pelaksana administrasi Unkhair yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Unkhair.

Biro terdiri atas:

1. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan;

Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik, kemahasiswaan dan alumni serta urusan perencanaan dan kerja sama di lingkungan Unkhair.

Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan menyelenggarakan fungsi pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan registrasi mahasiswa, pelaksanaan penyusunan statistik akademik, pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan

mahasiswa, pelaksanaan pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan alumni, pelaksanaan urusan perencanaan; dan pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama.

2. Biro Umum, Kepegawaian, dan Keuangan.

Biro Umum, Kepegawaian, dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, organisasi dan ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, dan keuangan.

Biro Umum, Kepegawaian, dan Keuangan menyelenggarakan fungsi pelaksanaan urusan ketatausahaan, pelaksanaan urusan kerumahtanggaan, pelaksanaan pengelolaan barang milik negara, pelaksanaan urusan hukum, pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan, pelaksanaan urusan hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, pelaksanaan urusan kepegawaian; dan pelaksanaan urusan keuangan dan akuntansi.

c. Fakultas dan Pascasarjana;

Fakultas dan Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Fakultas terdiri atas:

1. Fakultas Hukum;
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
3. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
4. Fakultas Pertanian;
5. Fakultas Perikanan dan Kelautan;
6. Fakultas Ilmu Budaya;
7. Fakultas Teknik; dan
8. Fakultas Kedokteran.

Fakultas menyelenggarakan fungsi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas, pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan pelaksanaan urusan tata usaha.

Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin

d. Lembaga

Lembaga terdiri atas :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, menyelenggarakan fungsi penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pelaksanaan urusan administrasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

2. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu.

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu.

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu menyelenggarakan fungsi penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu, koordinasi dan pelaksanaan kegiatan pengembangan pembelajaran, pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu akademik, pelaksanaan penjaminan mutu akademik, pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu akademik, pemantauan dan evaluasi pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu akademik dan pelaksanaan urusan administrasi Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu.

e. Unit Pelaksana Teknis

Unit Pelaksana Teknis merupakan unsur penunjang Unkhair. UPT terdiri atas:

1. UPT Perpustakaan

UPT Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan. UPT Perpustakaan menyelenggarakan fungsi penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Perpustakaan, penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka, pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka; dan pelaksanaan urusan tata usaha UPT Perpustakaan.

2. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi;

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pelayanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi dan jaringan.

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan fungsi penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi, pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan dan pengelolaan sistem informasi, pengembangan dan pengelolaan jaringan, pemeliharaan dan perbaikan jaringan; dan pelaksanaan urusan tata usaha UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi.

3. UPT Bahasa;

UPT Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa. UPT Bahasa menyelenggarakan fungsi penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Bahasa, pengembangan pembelajaran bahasa, peningkatan kemampuan bahasa, pelayanan uji kemampuan bahasa; dan pelaksanaan urusan tata usaha UPT Bahasa.

4. UPT Laboratorium Dasar dan Terpadu

UPT Laboratorium Dasar dan Terpadu mempunyai tugas melaksanakan layanan laboratorium untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara terpadu. UPT Laboratorium Dasar dan Terpadu menyelenggarakan fungsi penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Laboratorium Dasar dan Terpadu, pelaksanaan layanan laboratorium untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pemeliharaan dan perawatan laboratorium; dan pelaksanaan urusan tata usaha UPT Laboratorium Dasar dan Terpadu.

5. UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan karir dan kewirausahaan mahasiswa.

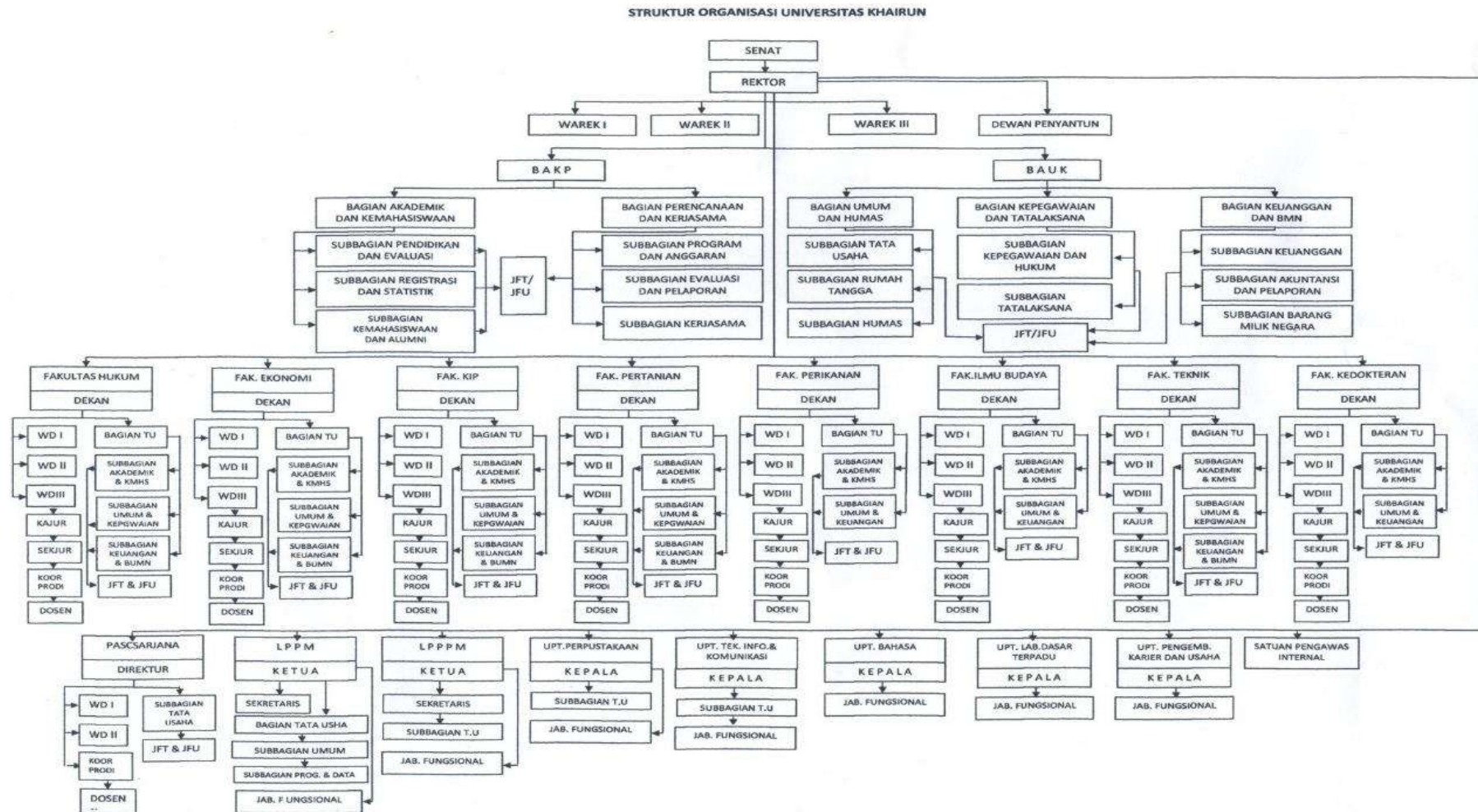
UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan menyelenggarakan fungsi penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, inventarisasi dan identifikasi dunia kerja, peningkatan kemampuan mahasiswa dalam pengembangan karir dan kewirausahaan, fasilitasi dan kerja sama pengembangan karir dan kewirausahaan mahasiswa dan pelaksanaan urusan tata usaha UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

Universitas Khairun Mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

4. Pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan
5. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

1.3.2 Stuktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Universitas Khairun

1.4 Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1.4.1 Isu-isu Strategis

1. Tantangan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka mencakup 9 (sembilan) jenis kegiatan diantaranya pertukaran mahasiswa, Magang/praktek kerja, asistensi mengajar disatuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/KKN tematik, dan bela negara;
2. Perubahan status satker menjadi badan layanan Umum;
3. Peningkatan status akreditasi sangat baik menjadi unggul dan akreditasi internasional;
4. Peningkatan jumlah Guru Besar dan Doktor bagi tenaga pendidik;
5. Peralihan Instrumen penilaian beban kerja dosen dari aplikasi internal ke Sistem informasi terintegrasi;
6. Penataan kerangka regulasi Badan Layanan Umum;
7. Penetapan tarif standar pembiayaan pendapatan non- Pendidikan yang di kelola oleh Badan Pengelola Usaha (BPU) mencakup UnitUsaha BPU Universitas Khairun terdiri dari Pemanfaatan dan pemberdayaan aset (berupa gedung dan bangunan, kantin dan rusunawa) serta usaha dan produksi air minum dan atau air kemasan; dan
8. Penerapan tunjangan remunerasi bagi dosen dan tunjang kinerja bagi tenaga kependidikan tahun 2023 dan atau 2024

1.4.2 Peran Strategis

1. Meningkatkan sumberdaya manusia yang berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat;
2. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing;Meningkatkan Ipteks, Inovasi Penelitian dan Pengabdian pada wilayah Kepulauan Secara Berkelanjutan Melalui Sistem Kolaborasi Kemitraan dan
3. Meningkatkan tata Kelola PTN-BLU berbasis mutu dan sistem pengawasan internal.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Universitas Khairun menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

2.1 Visi

2.1.1 Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif

2.1.2 Visi Universitas Khairun

Universitas Khairun sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang baru diresmikan, melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tertanggal 17 Maret 2004. Saat ini telah mengalami kemajuan pesat dengan peningkatan jumlah program studi, peningkatan akreditasi, dan peningkatan jumlah peminat dari seluruh wilayah di Indonesia. Perkembangan kemajuan ini juga diikuti dengan perubahan regulasi manajemen pengelolaan, termasuk regulasi tentang statuta Universitas. Rencana induk pengembangan universitas khairun tahun 2009-2029 dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Rencana Induk Pengembangan Universitas Khairun Tahun 2009-2029

Berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Khairun, makapengelolaan dan pengembangan Universitas Khairun mengacu pada regulasi dimaksud. Tahapan renstra/milestone pertama tahun 2009-2013 disebut sebagai tahun peletakan dasar tata kelola kelembagaan dan

penjaminan mutu menuju pembentukan Badan Layanan Umum (BLU), milestone kedua 2013-2017 sebagai tahun penguatan tata kelola, berorientasi mutu, berbasis kebutuhan pemangku kepentingan, milestone ketiga 2017-2021 sebagai tahun pengembangan tata kelola BLU bagi kelas pembelajaran telah dilaksanakan dan menghasilkan capaian hasil yang baik.

Saat ini memasuki milestone keempat tahun 2021 - 2025 yang disebut sebagai tahun penciptaan tradisi peneliti bagi kemanusiaan dengan mengaju pada pola ilmiah pokok Universitas Khairun sebagaimana tertuang dalam statuta Universitas Khairun berdasarkan peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 83 tahun 2017 yang diarahkan pada pengembangan universitas berbasis kepulauan dan kemajemukan. Visi Universitas Khairun tertuang dalam Statuta Universitas Khairun berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 83 Tahun 2017 pasal 25 menyebutkan bahwa Visi Universitas Khairun dan pernyataan visi dapat dilihat pada tabel 2.1.

“Maju dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berbasis kepulauan dan kemajemukan pada tahun 2029”

Tabel 2.1 Pernyataan Visi

Pernyataan Visi	Penjelasan Pernyataan Visi
Maju dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni	mengandung arti bahwa, implementasi tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh seluruh sivitas akademika Universitas Khairun diharapkan mampu menjadi pioneer dalam rangkaian upaya membangun bangsa dan daerah yang adil, merata dan berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara dalam mewujudkan tujuan nasional yakni peningkatan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berlandaskan pada keunggulan daya saing, kekayaan sumberdaya alam, sumberdaya manusia dan budaya bangsa. Kemajuan sebuah perguruan tinggi mesti dibangun dari karya-karya akademik yang bersifat substansial dan dapat dikompetisikan baik pada ranah nasional dan internasional.

Pernyataan Visi	Penjelasan Pernyataan Visi
	<p>Dimensi keunggulan yang dikembangkan Universitas Khairun mengarah kepada tiga pilar keunggulan yakni: (a) akademik; (b) penelitian; (c) pengabdian pada masyarakat. Tentunya kemajuan ini dapat tercipta jika didukung oleh organisasi yang sehat secara fisik yang meliputi sehat sumberdaya manusia (SDM), sehat sarana prasarana, sehat manajemen, dan sehat pelayanan. Selain itu, sehat secara mental juga sangat dibutuhkan agar kemajuan dapat tercapai yang meliputi kemampuan Universitas Khairun dalam mengaktualisasikan nilai-nilai akademis, nilai-nilai kultural, dan nilai-nilai spiritual. Setelah sehat fisik dan mental, kemajuan akan terlihat manakala Universitas Khairun mampu mengembangkan daya sosialnya (<i>sociability</i>) sekaligus meningkatkan derajat akseptabilitasnya ditengah masyarakat (<i>socio-acceptability</i>).</p>
<p>Berbasis kepulauan dan kemajemukan</p>	<p>Mengandung arti, bahwa implementasi tridharma perguruan tinggi yang diaplikasikan oleh seluruh sivitas akademika dalam rangkaian upaya membangun bangsa dan daerah yang berkesinambungan pada kondisi geografis wilayah Maluku Utara dan Indonesia umumnya yang terdiri dari gugusan pulau-pulau kecil dan besar dan dibatasi oleh laut yang sangat luas sehingga optimalisasi pemanfaatan sumberdaya alam melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berbasis gugus pulau (kepulauan). Gugusan kepulauan ini tentunya juga akan berdampak pada kemajemukan suku, agama, ras, adat dan budaya. Kesatuan dalam kemajemukan masyarakat di Maluku Utara, dilandasi pada ungkapan "<i>Marimoi Ngone Futuru</i>" sebagai identitas budaya lokal Maluku Utara yang mampu menjadi kekuatan pada sejarah masa lalu. Proses afirmasi terhadap kelompok yang tertinggal, orang cacat, dan terpinggirkan serta aspek suku,</p>

Pernyataan Visi	Penjelasan Pernyataan Visi
	agama, ras, adat dan budaya dalam pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni akan menjadi kekuatan yang sangat potensial dalam rangkaian upaya membangun bangsa dandaerah yang adil, merata dan berkesinambungan.
Tahun 2029	Mengandung arti bahwa pada tahun 2029 merupakan tahun capaian visi, misi, tujuan dan sasaran sebagai Universitas yang Maju Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan

Visi di atas sebagai visi jangka panjang Universitas Khairun yang tertuang di dalam Statuta, oleh karena itu, untuk mensinkronkan dan melanjutkan kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan visi tersebut, maka perlu diformulasikan dan dijabarkan serta menjadi visi jangka berdasarkan masa jabatan Rektor Universitas Khairun Tahun 2022-2024, dan visi ini merupakan visi jangka menengah sebagai berikut:

Unkhair-Menuju Universitas Unggul dan Mandiri dalam proses Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, kreatif dan implementasi Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan

2.2. Misi Universitas Khairun

Misi Universitas Khairun tertuang dalam Statuta Univesitas Khairun berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 83 Tahun 2017 pasal 26 menyebutkan bahwa Misi Universitas Khairun:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu, berdaya saing, dan profesional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta memelihara integritas nasional;
2. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan pengembangan sumber daya keulauan dan kemajemukan untuk memenuhi tuntutan pembangunan daerah dan pembangunan nasional;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran hasil penelitian dan penerapan teknologi inovatif dalam kerangka mengembangkan sumber daya keulauan

dan kemajemukan secara berkelanjutan; dan

4. Menyelenggarakan tata kelola dan layanan prima dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi untuk mewujudkan universitas yang berbasiskepulauan dan kemajemukan.

2.3 Rencana Kinerja Jangka Menengah:(Matriks Renstra 2022-2024)

Sesuai dengan (permendikbudristek/kepmendikbudristek IKU),Universitas Khairun menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun. Resntra satker dapat dilihat pada tabel 2.2.(lampirkan matriks kinerja satker)

Tabel 2.2 Renstra Satker

Sasaran	Sasaran Strategis	Satuan	Baseline (2021)	Target		
				2022	2023	2024
SS1	Meningkatnya Kualitas Lulusan					
SS1. IK1	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan	%	0	40	40	40
SS1. IK2	Persentase lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi	%	0.06	5	5	5
SS1. IK3	Persentase lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta.	%	0.06	15	15	15
SS1. IK4	Persentase Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus;	%	0.13	19	19	19
SS1. IK5	Persentase Mahasiswa S1 dan D3 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0	1	1	1
SS2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi					
SS2. IK1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	%	8.08	3	3	3
	Persentase dosen yang	%	7.07	16	16	16

Sasaran	Sasaran Strategis	Satuan	Baseline (2021)	Target		
				2022	2023	2024
	bekerja sebagai praktisi di dunia industri					
	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	0	1	1	1
SS2. IK2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	%	26.45	33	33	33
	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	0.63	5	5	5
	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	0.78	2	2	2
SS2. IK3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Jumlah Keluaran/ Jumlah Dosen	1.63	0.15	0.5	0.5
SS3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
SS3. IK1	Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	0	50	50	50
SS3. IK2	Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan	%	0	40	40	40

Sasaran	Sasaran Strategis	Satuan	Baseline (2021)	Target		
				2022	2023	2024
	metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.					
SS3. IK3	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0	1	2	4
SS4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi					
SS4. IK1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	A	A
SS4. IK2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	89,95	80	81	82

Perumusan tujuan dimaksudkan untuk menggambarkan terlaksananya misi dan tercapainya visi Universitas Khairun. Penyusunan Tujuan Universitas Khairun tertuang dalam Statuta Univesitas Khairun berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 83 Tahun 2017 pasal 27 menyebutkan bahwa Tujuan Universitas Khairun

1. Menghasilkan lulusan yang cerdas, bermoral, beretika, profesional, kompetitif, dan memiliki kemampuan adaptasi;
2. Meningkatkan kemampuan akademik dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan;
3. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan relevan dengan pengembangan sumber daya kepulauan dan kemajemukan secara berkelanjutan; dan
4. Mewujudkan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif, dan efisien.

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Universitas Khairun merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja. Perjanjian kinerja awal dapat dilihat pada tabel 2.3 dan perjanjian kinerja akhir dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%
	Persentase Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20%
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.15
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%
	Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40%

	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat Satker minimal BB	BB
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

Kode	Kegiatan	Pagu (Rp)
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	96.327.271.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	5.272.619.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	57.131.500.000

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%
	Persentase Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20%

	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.15
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%
	Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40%
	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat Satker minimal BB	BB
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

Kode	Kegiatan	Pagu (Rp)
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	108.858.480.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	18.071.015.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	89.760.549.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja organisasi merupakan sebuah kewajiban untuk memberitahukan, menjelaskan terhadap kinerja pengelolaan organisasi yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan atau sasaran strategis yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan, misi dan visi. Pelaporan kinerja berdasar pada target dan capaian indikator kinerja utama pada perjanjian kinerja antara Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi dengan Rektor Universitas Khairun.

3.1 Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Universitas Khairun menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian. Capaian kinerja tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Capaian Kinerja tahun 2022

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%	4.4%	7.34%
	Persentase Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%	11.49%	57.47%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20%	21.46%	107.29%

	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40%	27.07%	67.67%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5	1.15	230.86%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%	89.74%	179.49%
	Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40%	3.6%	9.11%
	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	0	0
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat Satker minimal BB	BB	BB	100%
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80%	92.43%	115.54%

3.1.1 Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Capaian Sasaran kinerja Utama meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi belum tercapai. Sasaran ini memiliki 2 (dua) indikator kinerja utama (IKU) yaitu:

Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1)

Kriteria kesiapan lulusan Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta memiliki 3 (tiga) kriteria yaitu

1. Kriteria pekerjaan
 - a. Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup compang), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya, organisasi nirlaba, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah; atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) atau
 - b. sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.
2. Kriteria kelanjutan studi
Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
3. Kriteria kewiraswastaan:
 - a. mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau pekerja lepas (freelancer), atau
 - b. sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf 1) di atas.

Formula Perhitungan IKU Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1). Formula perhitungan IKU 1 dapat dilihat pada persamaan 3.1

Rumus IKU 1

$$\text{IKU 1} = \frac{n}{t} \times 100 \dots\dots\dots(3.1)$$

n = Lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = Total jumlah lulusan S1 dan D3

Jumlah lulusan S1 dan D3 tahun 2021 sebanyak 2022 alumni dengan rincian lulusan bulan maret 2021 banyak 989 alumni, lulusan bulan Juli 2021 sebanyak 366 alumni dan lulusan bulan Desember 2021 sebanyak 667 alumni. Palacakan alumni dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan mengisi google form dan mengisi secara langsung melalui aplikasi pelacakan alumni yang dikembangkan oleh Unkhair yaitu web : tracer.unkhair.ac.id dan monev ke berbagai daerah di Maluku Utara. Capaian alumni yang berhasil mendapat pekerjaan sebanyak 50 alumni; melanjutkan studi sebanyak 34 alumni; atau menjadi wiraswasta sebanyak 4 alumni. Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebanyak 4.4% atau 89 alumni dari target pada perjanjian kinerja 60%. Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta 3 Tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Persentase IKU 1 Pada 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi		
	2020	2021	2022
Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan	0.34%	0.90%	2.47%
Persentase lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi	0.07%	6.46%	1.68%
Persentase lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta			0.25%
Persentase IKU 1	0.42%	7.36%	4.40%

Capaian Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Capaian IKU 1 tahun 2020 sebesar 0,42% atau sebanyak 63 alumni, tahun 2021 sebesar 7,36% atau sebanyak 123 alumni dan tahun 2022 sebesar 4,4% atau sebesar 89 alumni dari total alumni 2021 sebanyak 2022 alumni.

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan Capaian Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta:

1. Kerja sama dengan mitra DUDI
2. Implementasi MBKM;
3. Sosialisasi peluang kerja oleh UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan setiap periode wisuda 2022;
4. Pembinaan UMKM;

Penyebab capaian IKU 1 belum memenuhi target capaian kinerja antara lain:

1. Kurangnya partisipasi mahasiswa dalam pengisian kuesioner tracer study baik yang manual ataupun melalui tracer.unkhair.ac.id;
2. Rendahnya lapangan pekerjaan yang ada di wilayah Maluku Utara dengan standar gaji 1.2 UMR;
3. Formulir tracer study yang diisi oleh alumni belum terisi lengkap. Hal ini disebabkan karena besaran penghasilan/gaji/pendapatan dianggap bersifat rahasia sehingga alumni tidak terbuka dalam memberikan informasi dan
4. Koneksi internet yang kurang mendukung bagi lulusan yang berada di kabupaten sehingga minim informasi terkait pelacakan alumni.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja:

1. Meningkatkan pelacakan alumni secara luring maupun daring dan
2. Meningkatkan pengembangan kerja sama terkait serapan lulusan.

Langkah strategis pencapaian IKU 1:

1. Melaksanakan kegiatan Sosialisasi tracer study Simulasi Penggunaan Akun tracer study Prodi bagi Administrator Prodi;
2. Membuka Informasi Lowongan Pekerjaan;
3. Sosialisasi kepada alumni bahwa informasi mengenai gaji tidak akan dipublikasikan;
4. Membentuk ikatan alumni yang belum dibentuk di beberapa kabupaten kota dan
5. Meningkatkan frekuensi/kegiatan temu alumni temu alumni di tingkat fakultas/sekolah dengan mengundang alumni lulusan.

Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 2)

Merdeka Belajar adalah program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet

Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makarim. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan system akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 2) memiliki 2 kriteria:

1) Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: Kegiatan MBKM yaitu magang atau praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, Studi atau proyek independen, Proyek kemanusiaan:

2) Kriteria prestasi

Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Formula perhitungan IKU persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 2). Formula perhitungan IKU 2 dapat dilihat pada persamaan 3.2.

Rumus IKU 2

$$IKU 2 = \frac{n}{t} \times 100 \dots\dots\dots(3.2)$$

n = Jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

t = Total jumlah mahasiswa.

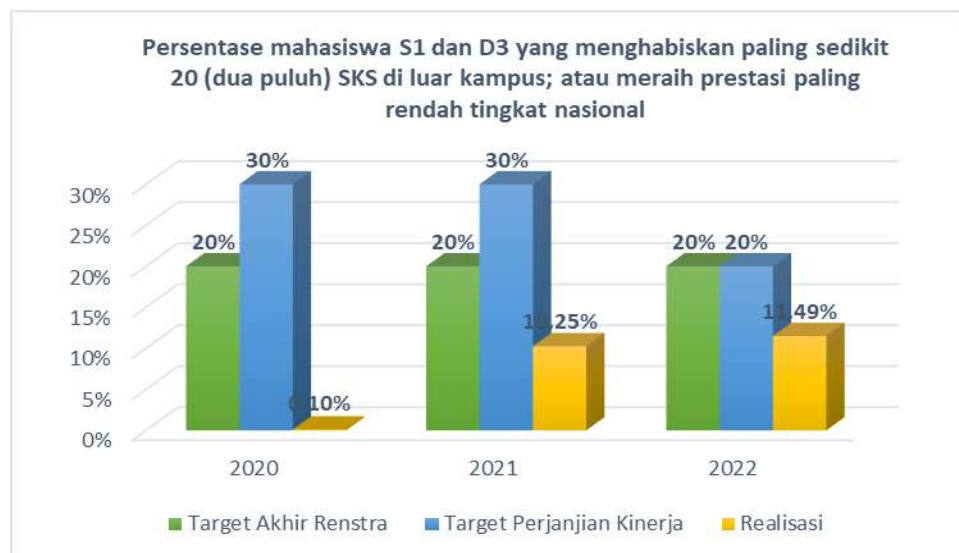
Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional 3 Tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel. 3.3 Persentase mahasiswa S1 dan D3 Menghabiskan 20 (dua puluh) SKS di luar kampus

Indikator Kinerja	Realisasi		
	2020	2021	2022
Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus	-	10.16%	11.07%
Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	0.1%	0.09%	0.43%
Persentase IKU 2	0.1%	10.25%	11.49%

Jumlah Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 1557 mahasiswa dengan rincian 1499 mahasiswa MBKM dan 58 mahasiswa berprestasi mahasiswa tingkat nasional dengan persentase sebesar 11.49% dari jumlah mahasiswa aktif sebanyak 13547 mahasiswa. Perkembangan capaian kinerja pada persentase Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dari tahun 2020 sampai 2022 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR. Dapat dilihat pada grafik 3.1.

Grafik 3.1 Persentase Mahasiswa S1 dan D3 Yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (dua puluh) SKS Di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional



Program dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan Capaian persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional:

1. Kegiatan pengembangan penalaran mahasiswa;
2. Kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa;
3. Kegiatan sosialisasi/pelatihan/evaluasi/pendampingan kewirausahaan dan
4. Pembinaan kepada mahasiswa untuk mengikuti lomba tingkat nasional;

Penyebab capaian IKU 2 belum memenuhi target capaian kinerja antara lain:

1. Kurangnya minat mahasiswa mengikuti MBKM;
2. Kurangnya sosialisasi MBKM pada tingkat program studi;
3. Kurangnya pemahaman terhadap rekognisi dan konversi mata kuliah terkait dengan kegiatan MBKM tingkat program studi;
4. Belum maksimalnya imlementasi kerja sama/IA pada tingkat Fakultas/program studi dan
5. Kurangnya pembinaan secara berjenjang pembinaan mahasiswa berprestasi, belum memadai sarana dan prasarana penunjang minat bakat prestasi mahasiswa

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja :

1. Menyelenggarakan implementasi bentuk kegiatan pembelajaran MBKM mandiri dan
2. Melakukan pembinaan program replikasi kompetisi mahasiswa berprestasi tingkat nasional.

Langkah strategis pencapaian IKU 2:

1. Meningkatkan Sosialisasi MBKM pada tingkat program studi;
2. Melakukan workshop terkait rekognisi dan konversi mata kuliah;
3. Meningkatkan implementasi kerja sama pada tingkat Fakultas/progam studi dan
4. Meningkatkan sarana prasarana penunjang kegiatan kemahasiswaan, melaksanakan lokakarya dosen pendamping/pelatih mahasiswa dalam mengikuti kegiatan minat bakat. Pelatihan kurikulum dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Pelatihan Kurikulum

3.1.2 Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Capaian Sasaran kinerja Utama meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi belum tercapai. Sasaran ini memiliki 3 (tiga) indikator kinerja utama (IKU) yaitu

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Dosen adalah pengajar dalam perguruan tinggi yang mempunyai peran penting dalam peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi. Selain peningkatan kualitas lulusan, peningkatan kualitas dosen juga wajib dilakukan diantaranya dengan melakukan kegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun. Dosen adalah pendidikan profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kualifikasi akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan. Kualifikasi Akademik Dosen yang dimaksud adalah minimal melalui pendidikan tinggi program pascasarjana yang terakreditasi sesuai dengan bidang ilmu keahlian.

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir dengan kriteria:

1. Kriteria Perguruan Tinggi:
 - a. perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau
 - b. Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.
2. Kriteria Kegiatan: Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:
 - a. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
 - b. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.
 - c. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.
3. Kriteria Pengalaman Praktisi sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasimultilateral, lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.
4. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Formula perhitungan IKU Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Formula perhitungan IKU 3 dapat dilihat pada persamaan 3.3.

Rumus IKU 3

$$IKU\ 3 = \frac{n}{(x+y)} \times 100 \dots\dots\dots(3.3)$$

- n= Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir.
- x = Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).
- y = Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

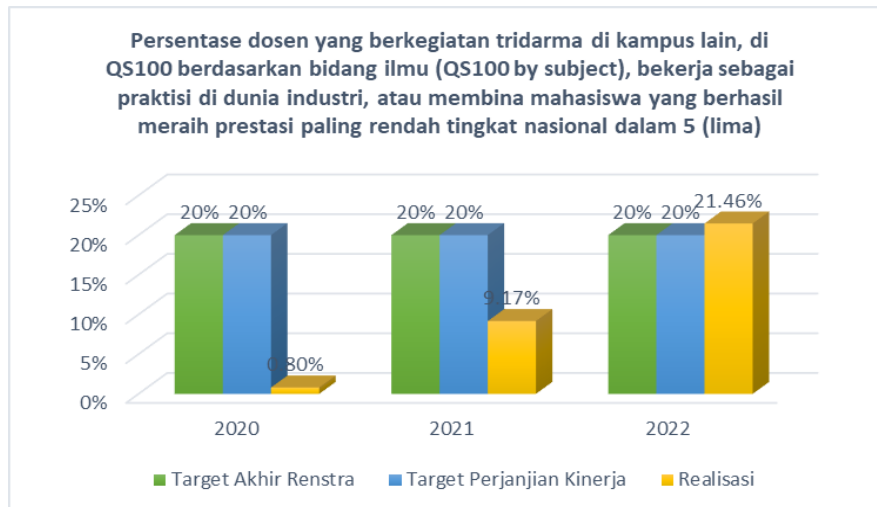
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir pada 3 terakhir dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridarma Di Kampus Lain

Indikator Kinerja	Realisasi		
	2020	2021	2022
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	0.2	6.17%	18.79%
Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	0.7%	3%	2.66%
Persentase IKU 3	0.9%	9.17%	21.46%

Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir sebanyak 1557 Dosen dengan rincian 134 Dosen dan 19 Dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat nasional dengan total jumlah dosen tetap NIDN dan NIDK sebanyak 713 Dosen. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir dari tahun 2020 sampai 2022 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR. Dapat dilihat pada grafik 3.2.

Grafik 3.2 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir



Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

1. Mendorong dan memfasilitasi dosen berpraktisi dan dosen tridarma di luar kampus dan
2. Memberikan insentif untuk dosen yang membina mahasiswa berprestasi pada tingkat nasional dan internasional.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja antara lain:

1. Kurangnya mahasiswa yang mengikuti kompetisi tingkat nasional;
2. Masih rendahnya minat dosen membina mahasiswa mengikuti kompetisi tingkat nasional;
3. Belum terdata secara masif kegiatan pembinaan mahasiswa berprestasi dan berkegiatan di luar kampus dan
4. Minat Dosen melakukan tridarma di Perguruan tinggi dan praktisi di dunia industri masih rendah.

Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja:

1. Tingginya minat dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan
2. Tingginya minat dosen berpraktisi di dunia Industri.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja:

1. Melakukan program pembinaan dosen untuk membina mahasiswa mengikuti lomba tingkat nasional;
2. Melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi mitra terkait tridarma perguruan tinggi dan
3. Melakukan kerja sama dengan mitra dunia industri.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja menyiapkan sistem informasi manajemen (SIM) secara terintegrasi dalam pelaporan IKU, melaksanakan lokakarya dosen pendamping/pelatih mahasiswa dalam mengikuti kegiatan minat bakat, pemberian insentif kepada dosen yang membimbing mahasiswa berprestasi tingkat nasional, memfasilitasi dosen berkegiatan tridarma perguruan tinggi lain; meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dan dunia industri, dan benchmarking/praktik baik perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri.

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU 4)

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kualifikasi Akademik S3

Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.

2. Memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja;

a. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;

b. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

c. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.

3. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Berpengalaman kerja di:

a. perusahaan multinasional;

b. perusahaan swasta nasional;

c. perusahaan teknologi global;

d. perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;

e. organisasi nirlaba kelas dunia;

f. institusi/organisasi multilateral;

g. lembaga pemerintah; atau

h. BUMN/BUMD

Formula perhitungan IKU Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Formula perhitungan IKU 4 dapat dilihat pada persamaan 3.4.

Rumus IKU 4

$$IKU 4 = \frac{n}{(x+y)} \times 100 \dots\dots\dots(3.4)$$

n = Jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi.

x = Jumlah dosen dengan NIDN.

y = Jumlah dosen dengan NIDK.

Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 193 dosen dengan rincian dosen tetap berkualifikasi akademik S3 sebanyak 164 Dosen dan 25 dosen dengan sertifikat kompetensi, 4 dosen dengan pengalaman praktisi. Jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 713 dosen sehingga persentase capaian indikator kinerja sebesar 27,07%.

Perkembangan persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dari tahun 2020 sampai 2022 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR. Dapat dilihat pada grafik 3.3.

Grafik 3.3 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja



Capaian Kinerja IKU 4 tahun 2022 mengalami penurunan penyebabnya adanya penambahan dosen baik dosen Kontrak maupun dosen PNS yang berkualifikasi S2 namun tidak diiringi dengan penambahan dosen dengan kualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja IKU 4 ini antara lain:

1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap capaian IKU 4 per tiga bulan;
2. Mendorong dosen-dosen agar memiliki sertifikat keahlian/kompetensi dan
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap dosen yang lanjut studi.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja antara lain:

1. Kurangnya minat dosen mengikuti sertifikasi profesi,
2. Masih terdapat dosen yang melewati batas masa studi pada program doktor,
3. Belum tersedianya aturan terkait seleksi/rekrutmen dosen yang mempunyai pengalaman profesional di dunia industri/dunia kerja;

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja:

1. Mengikutsertakan dosen memperoleh sertifikat kompetensi;
2. Melakukan kerja sama dengan pemerintah daerah provinsi Maluku Utara untuk memberikan beasiswa penyelesaian tugas akhir program doktor dan
3. Memfasilitasi pembukaan program profesi insiyur.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja IKU 4 yaitu memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi, mendorong/memfasilitasi penyelesaian dosen yang studi lanjut yang telah melewati masa studi program doktor, menyiapkan aturan/panduan seleksi/rekrutmen dosen.

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dengan kriteria:

1. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:
 - a. Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;

- b. Karya rujukan: buku saku (Inndbook) pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
 - c. Studi kasus dan
 - d. Laporan penelitian untuk mitra.
2. Karya terapan, terdiri atas
- a. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) dan
 - b. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)
3. Karya seni, terdiri atas:
- a. Visual, audio, audio-visual, pertunjukan, (*performance*)
 - b. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya
 - c. Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik
 - d. Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah

Formula perhitungan IKU Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Formula perhitungan IKU 5 dapat dilihat pada persamaan 3.5.

Rumus IKU 5

$$\text{IKU 5} = \frac{n}{(x+y)} \times 100 \dots\dots\dots(3.5)$$

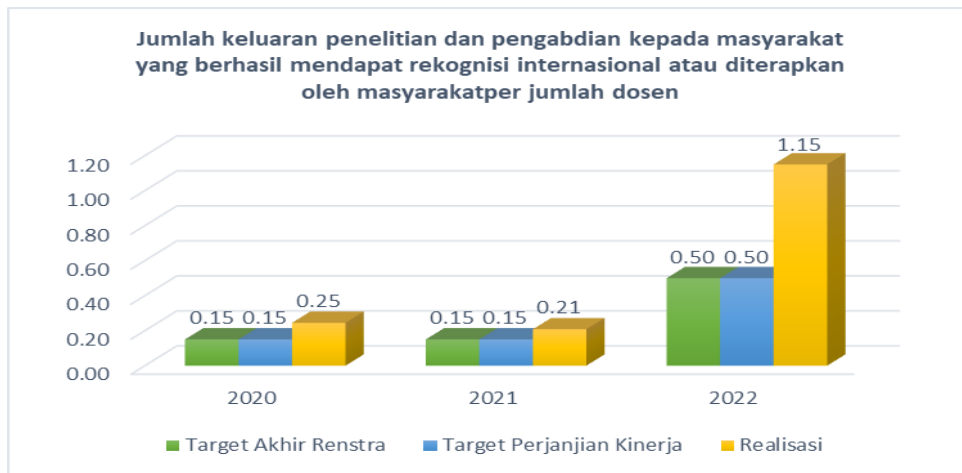
n = Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah.

x = Jumlah dosen dengan NIDN.

y = Jumlah dosen dengan NIDK.

Perkembangan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dari tahun 2020 sampai 2022 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR. Dapat dilihat pada grafik 3.4

Grafik 3.4 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen



Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja :

1. Mendanai program penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
2. Memberikan insentif artikel ilmiah yang terbit pada jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi;
3. Membiayai penerbitan jurnal dan
4. Memberikan insentif HAKI.



Gambar 3.2 Budidaya Rumput Laut

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target IKU 5 ini adalah:

1. Adanya dukungan dana baik yang bersumber dari Unkhair maupun dari luar Unkhair dan
2. Tingginya minat dosen pada penelitian dan pengabdian.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IKU 5 belum meratanya kegiatan riset kolaboratif antara dosen dengan dosen di perguruan tinggi lain, belum maksimal kemampuan dosen untuk menghasilkan publikasi jurnal bereputasi internasional dan belum maksimalnya pemanfaatan hasil pengabdian dosen di masyarakat.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja:

1. Menyiapkan dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
2. Menyiapkan dana insentif artikel ilmiah yang terbit pada jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi;
3. Menyiapkan dana operasional pengelolaan jurnal dan
4. Menyiapkan dana insentif HAKI.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian IKU 5 yaitu mengikutsertakan lebih banyak dosen dalam kegiatan riset kolaboratif antar perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri, melakukan lokakarya/pelatihan/workshop publikasi jurnal bereputasi internasional, memfasilitasi dosen sebagai pemateri dalam kegiatan seminar internasional, mendorong/memfasilitasi karya dosen untuk publikasi jurnal nasional terakreditasi (S1 dan S2) dan jurnal bereputasi internasional.

3.1.3 Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Kerja sama antar perguruan tinggi merupakan upaya memecahkan isolasi institusional yang dihadapi perguruan tinggi, baik pada level lokal, regional, nasional, maupun internasional, utamanya dalam upaya peningkatan mutu akademik masing-masing perguruan tinggi. Lingkup kerja sama tersebut mencakup banyak bidang yang tentunya dalam mendukung peningkatan serta pencapaian Tridharma Perguruan Tinggi.

Untuk meningkatkan kualitas Unkhair menjadi sebuah lembaga/institusi pendidikan dalam mencetak insan-insan penerus bangsa yang siap mengisi pembangunan, maka hubungan kerja sama antar perguruan tinggi mutlak diadakan demi terwujudnya pengembangan sumber daya manusia. Untuk itu Unkhair telah melakukan kerja sama baik dalam negeri maupun luar negeri.

Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dengan kriteria :

1. Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:

- a. Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
 - b. Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.
 - c. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.
2. Kriteria mitra:
- a. Perusahaan multinasional;
 - b. Perusahaan nasional berstandar tinggi;
 - c. Perusahaan teknologi global;
 - d. 4 perusahaan rintisan (startup comp ang) teknologi ;
 - e. organisasi nirlaba kelas dunia;
 - f. institusi/ organisasi multilateral;
 - g. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subjectl);
 - h. perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);
 - i. instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
 - j. rumah sakit;
 - k. UMKM; atau
 - l. lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

Formula perhitungan IKU Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Formula perhitungan IKU 6 dapat dilihat pada persamaan 3.6.

Rumus IKU 6

$$IKU 6 = \frac{n}{(x+y)} \times 100 \dots\dots\dots(3.6)$$

n = Jumlah program studi S dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

x = Jumlah program studi S1.

y = Jumlah program studi D3

Jumlah program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebanyak 35 program studi. Jumlah program studi S1 dan D3 tahun 2022 sebanyak 39 program studi. Perkembangan persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dari tahun 2020 sampai 2022 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR. Dapat dilihat pada grafik 3.5.

Grafik 3.5 Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra



Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja IKU 6 yaitu peninjauan dan penandatanganan kerja sama dengan lembaga, Pemerintah Daerah di Iyalah Maluku Utara, PT. BTN Persero, Badan Riset dan SDM Kementerian Kelautan dan Perikanan, Maluku Post (PT. Ternate Cemerlang), Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Maluku Utara, Direktorat Jenderal Pembangunan dan Kawasan Transmigrasi Kementerian Desa. Penandatanganan MOU antara Harita Nikel dan universitas Khairun dapat dilihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Penandatanganan MOU Antara Harita Nikel dan Universitas Khairun

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah kegiatan penyusunan kurikulum yang diselenggarakan belum semuanya dituangkan dalam dokumen kerja sama,

terdapat prodi melakukan kerja sama dengan mitra TA 2022 namun tidak *Implementation Arrangement/IA*, dan dokumen kerja sama belum eksplisit menjelaskan prodi mana yang terkait.

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja adanya program Kampus Merdeka Merdeka Belajar sehingga mendorong Fakultas/Program Studi melakukan kerja sama dengan mitra, peningkatan serapan lulusan dan peningkatan kualitas mahasiswa.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja:

1. Memfasilitasi pengembangan kerja sama dengan mitra DUDI, lembaga pemerintah dan non pemerintah dan
2. Memfasilitasi pembentukan forum ikatan alumni di seluruh Kabupaten/Kota di wilayah Maluku Utara.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu menyusun panduan, SOP terkait implementasi kerja sama tingkat fakultas dan program studi.

Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dengan kriteria:

1. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).
 - a. Pemecahan kasus (*case method*):
 - Mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
 - Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
 - Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
 - b. Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*):
 - Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;

- Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
 - Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.
- c. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Formula perhitungan IKU persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Formula perhitungan IKU 7 dapat dilihat pada persamaan 3.7.

Rumus IKU 7

$$\text{IKU 7} = \frac{n}{t} \times 100 \dots\dots\dots(3.7)$$

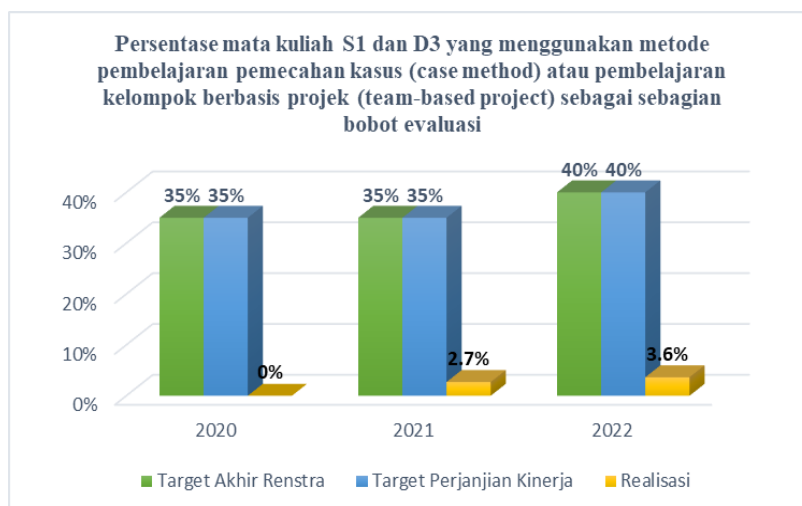
n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi.

t = Total jumlah mata kuliah.

Jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi sebanyak 98 mata kuliah. Jumlah mata kuliah sebanyak 2.689 mata kuliah sehingga persentase capaian indikator kinerja sebesar 3,64%.

Perkembangan persentase Jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dari tahun 2020 sampai 2022 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR, dapat dilihat pada grafik 3.6 dibawah:

Grafik 3.6 Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.



Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja:

1. Workshop kurikulum;
2. Sosialisasi penyusunan RPS yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dan
3. Penyusunan dokumen kurikulum berorientasi KKNI dan Implementasi MBKM.

Faktor Penyebab kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja kurangnya bahan ajar yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja masih kurangnya pemahaman dosen terkait penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) dalam proses perkuliahan.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja:

1. Menyelenggarakan Workshop kurikulum yang lebih masif;
2. Memperbanyak frekuensi sosialisasi penyusunan RPS yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi bagi dosen, ketua jurusan/bagian dan koordinator program studi.

3. Memfasilitasi penyusunan dokumen kurikulum berorientasi KKNI dan Implementasi MBKM.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja melaksanakan sosialisasi penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*), melakukan workshop/lokakarya/pelatihan penyusunan Bahan Ajar menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*), melakukan workshop/lokakarya/pelatihan evaluasi pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Kriteria Akreditasi:

- 1) Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau
- 2) Lembaga akreditasi internasional lainnya:
 - a. British Accreditation Council (BAC);
 - b. The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC);
 - c. The Quality Assurance Agency (QAA);
 - d. The Association to Advance Collegiate Schools of Business /AACSB International);
 - e. Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET);
 - f. Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);
 - g. Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ);
 - h. Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT);
 - i. Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);
 - j. The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);
 - k. The Association of MBAs (AMBA);
 - l. EFMD Quality Improvement System (EQUIS);
 - m. International Accreditation Council for Business Education (IACBE);
 - n. Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);
 - o. Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);
 - p. Royal Society of Chemistry (RSC);
 - q. The Rehabilitation Council of India (RCI); atau
 - r. Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP)

Formula perhitungan IKU Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Formula perhitungan IKU 7 dapat dilihat pada persamaan 3.8.

RUMUS IKU 8

$$\text{IKU 8} = \frac{n}{(x+y)} \times 100 \dots\dots\dots(3.8)$$

n = Jumlah program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

x = Jumlah program studi S1.

y = Jumlah program studi D3

Capaian kinerja IKU 8 hingga tahun 2022 belum ada, dari target akhir Renstra sebesar 5% dan target perjanjian kinerja sebesar 5%.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja :

1. Workshop penyusunan kurikulum program studi yang mengacu pada akreditasi/sertifikasi internasional dan
2. *Workshop Seameo Qitep In mathematics University College London*

Penyebab kegagalan dan Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja Kurangnya pemahaman terkait dengan persyaratan akreditasi internasional tingkat program studi dan kurangnya sarana dan prasarana penunjang akreditasi internasional.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja:

1. Memfasilitasi kerja sama dengan Universitas WUR QS 500;
2. Memfasilitasi kegiatan kuliah umum oleh profesor dari perguruan tinggi WUR QS 500 dan
3. Melakukan seminar internasional.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja Sosialisais peningkatan pemahaman persyaratan akreditasi internasional tingkat program studi, workshop penyusunan borang akreditasi internasional tingkat program studi dan penyiapan anggaran pendanaan kurikulum dan sarana prasarana penunjang akreditasi internasional program studi.

3.1.4 Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB (IKU 9)

Sistem akuntabilitas kinerja adalah rangkaian sistematis dari berbagai komponen, alat dan prosedur yang dirancang untuk mencapai tujuan manajemen kinerja yaitu perencanaan, perjanjian kinerja, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan laporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggung jawaban dan peningkatan kinerja. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimaksudkan sebagai acuan bagi unit kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam menerapkan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) terdiri dari lima aspek utama yaitu:

1. Perencanaan kinerja dengan bobot 30%

Perencanaan kinerja terdiri dari Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi.

2. Pengukuran kinerja dengan bobot 30%

Pengukuran capaian kinerja terdiri dari Penetapan Indikator Kinerja, Pengukuran Capaian Kinerja, dan Pengelolaan Data Kinerja.

3. Pelaporan kinerja dengan bobot 15%

Laporan Kinerja terdiri dari Tata Cara Penyusunan Laporan Kinerja, Sistematisasi Laporan Kinerja, Penanggungjawab Penyusunan Laporan Kinerja, Waktu dan Tata Cara Penyampaian Laporan Kinerja

4. Evaluasi akuntabilitas kinerja Internal dengan bobot 25%

Evaluasi SAKIP terdiri dari Tujuan Evaluasi SAKIP, Ruang Lingkup Evaluasi SAKIP, Metode Evaluasi SAKIP, Penilaian Hasil Evaluasi SAKIP, Penanggungjawab Evaluasi SAKIP, Tata Cara Pelaksanaan Evaluasi SAKIP, dan Laporan Evaluasi SAKIP

Capaian Indikator Rata-rata predikat SAKIP Satker Unkhair dengan capaian predikat BB dengan demikian capaian kinerja IKU 9 sebesar 100%. SAKIP unkhair masuk kategori BB dengan Nilai akuntabilitas kinerja 2022 sebesar 73.65% dengan rincian nilai sebagai berikut:

1. Perencanaan kinerja dengan nilai 21%

2. Pengukuran kinerja dengan nilai 21.9%

3. Pelaporan kinerja dengan nilai 12%

4. Evaluasi akuntabilitas kinerja Internal dengan dengan nilai 73.65%

Perkembangan Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dari tahun 2020 hingga 2022 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR, dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Perkembangan Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dari tahun 2020 hingga 2022 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR

Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi		Tahun 2022		
			2020	2021	Target	Realisasi	Capaian
Rata-rata Predikat SAKIP Satker	Predikat	A	BB	BB	BB	BB	100%

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja:

1. Menyelaraskan Renstra Unkhair dengan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
2. Mengikuti pelatihan SAKIP dan
3. Mengimplementasikan SAKIP dari tahapan perencanaan hingga evaluasi akuntabilitas kinerja Internal.

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja pelaksanaan implementasi SAKIP pada perencanaan dengan menyelaraskan Renstra Unkhair dengan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, pengukuran dan pelaporan kinerja dilakukan per tiga bulan dan pelaporan kinerja dilaporkan tepat waktu.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja yaitu :

1. Ukuran keberhasilan atau indikator kinerja belum memenuhi kriteria smart;
2. Belum seluruhnya terdapat perbaikan atau penyempurnaan dokumen kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya;
3. Pengukuran kinerja belum seluruhnya mempengaruhi penyesuaian kebijakan atau aktivitas dalam mencapai kinerja;
4. Hasil dari evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum seluruhnya dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja;

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja penyesuaian indikator kinerja Renstra Unkhair dengan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, melakukan perbaikan dokumen pengukuran kinerja dan perbaikan dokumen laporan kinerja.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja Penyusunan SKP berdasarkan turunan dari PK Rektor, melakukan evaluasi kinerja per triwulannya, menindaklanjuti rekomendasi Hasil

dari evaluasi akuntabilitas kinerja internal tahun 2022 dan melakukan perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja dengan memperhatikan hasil rekomendasi pada lembar hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Universitas Khairun TA 2022.

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (IKU 10)

Evaluasi kinerja anggaran merupakan proses untuk melakukan pengukuran, penilaian dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka meningkatkan kinerja anggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran merupakan instrumen penting untuk peningkatan kualitas implementasi penganggaran berbasis kinerja.

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L terdiri atas Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dengan bobot 60% dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot 40%.

Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri atas :

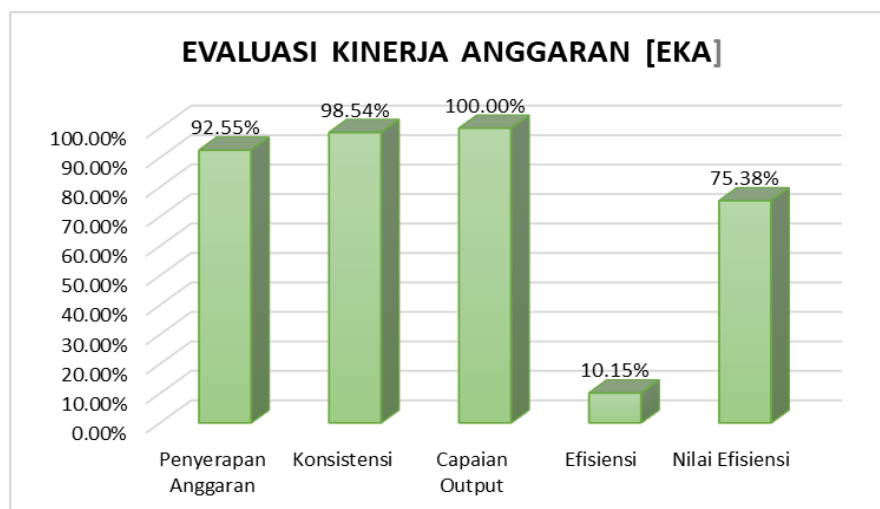
1. Penyerapan anggaran dengan bobot 9,7%
2. Konsistensi dengan bobot 18,2%
3. Capaian Output dengan bobot 43,5%
4. Efisiensi dengan bobot 28,6%

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Pengukuran IKPA diukur dari 3 (tiga) aspek:

1. Kualitas Perencanaan Anggaran (20%) merupakan penilaian kesesuaian antara pelaksanaan anggaran yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA terdiri atas 2 (dua) indikator:
 - a. Revisi DIPA (10%)
 - b. Deviasi halaman III DIPA (10%)
2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran (55%)
 - a. Penyerapan anggaran (20%)
 - b. Data Kontrak (10%)
 - c. Penyelesaian tagihan (10%)
 - d. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
 - e. Dispensasi SPM (5%)
3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (25%) merupakan penilaian terhadap pencapaian output dan penyelesaian pelaksanaan pembayaran terdiri dari 1 (satu) Indikator yaitu capaian output (25%)

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Universitas Khairun sebesar 92,43 persen. Dengan Nilai EKA 91,97 persen dan Nilai IKPA sebesar 93,12 persen. Grafik evaluasi kinerja anggaran (EKA) 3.7 dan indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dapat dilihat pada grafik 3.8.

Grafik 3.7 Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

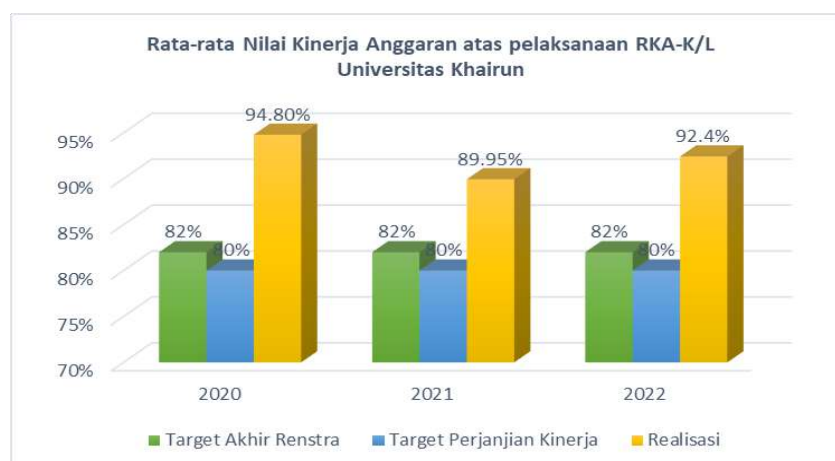


Grafik 3.8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran



Perkembangan persentase Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Universitas Khairun dari tahun 2020 sampai 2022 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR. Dapat dilihat pada grafik 3.9.

Grafik 3.9 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Universitas Khairun



Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja :

1. Melaksanakan pemantauan program dan anggaran tiap bulannya;
2. Melakukan pengumpulan dan tabulasi data capaian output;
3. Melakukan pelaporan data kontrak;
4. Mendorong percepatan penyerapan anggaran dan
5. Sosialisasi langkah-langkah akhir tahun.

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja yaitu Capaian output melebihi dari target, penyerapan anggaran yang cukup tinggi sebesar 92,55%, tidak adanya dispensasi dan revisi anggaran selain penambahan anggaran tidak melebihi dari standar.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IKU 10 ini adalah nilai RPD yang rendah disebabkan tidak konsistensinya rencana penyerapan anggaran dengan realisasi anggaran sehingga geb antara rencana penarikan dan realisasi anggaran cukup besar dan terdapat efisiensi anggaran dari sisa lelang namun belum dimanfaatkan untuk tahun anggaran 2022

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja IKU 10 antara lain melakukan monitoring dan evaluasi pergerakan realisasi anggaran dan pelaksanaan program dan kegiatan dan mendorong dilakukannya revisi anggaran untuk kegiatan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan pada TA 2022.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja IKU 10 adalah melakukan pemantauan atan pelaksanaan program dan kegiatan dan melakukan pemantaun deviasi realisasi anggaran terhadap rencana penarikan anggaran.

3.2 Realisasi Anggaran

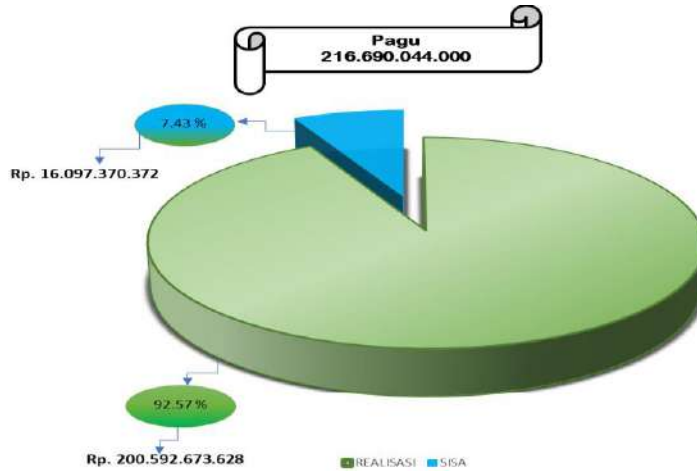
3.2.1 Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Khairun dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 216.690.044.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 200.592.673.628 dengan persentase daya serap sebesar 92,57%. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Capaian Realisasi Anggaran tahun 2022

URAIAN	PAGU	REALISASI	% REALISASI
Bantuan Lembaga (BOPTN)	18.071.015.000	17.392.517.374	96.25
PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	3.499.107.000	3.164.083.000	90.43
PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	6.603.753.000	6.421.660.283	97.24
PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	4.849.705.000	4.816.574.013	99.32
PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU	2.791.000.000	2.668.602.078	95.61
PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund BOTPN Penelitian	327.450.000	321.598.000	98.21
Sarana Bidang Pendidikan (BLU)	7.062.457.000	6.461.199.336	91.49
Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	4.655.227.000	4.070.055.815	87.43
Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	2.407.230.000	2.391.143.521	99.33
Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (BLU)	6.186.621.000	6.071.703.106	98.14
Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	3.319.209.000	3.208.746.856	96.67
Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	2.867.412.000	2.862.956.250	99.84
Pendidikan Tinggi (BLU)	76.511.471.000	69.249.484.276	90.51
Layanan Pendidikan PNBP BLU	41.340.559.000	38.680.011.608	93.56
Dukungan Operasional Pembelajaran PNBP BLU	27.180.936.000	22.735.431.768	83.64
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBP BLU	7.989.976.000	7.834.040.900	98.05
Layanan Dukungan Manajemen Internal (RM)	108.858.480.000	101.417.769.536	93.15
Layanan Perkantoran	108.858.480.000	101.417.769.536	93.15
TOTAL REALISASI	216.690.044.000	200.592.673.628	92,57%

Grafik 3.10 Realisasi Anggaran tahun 2022



3.2.2 Efisiensi Anggaran

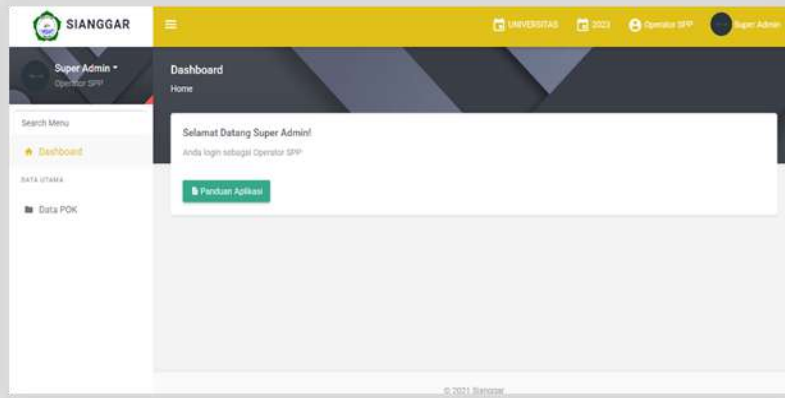
Pada tahun 2022, Universitas Khairun berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp.16.097.370.372. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari Penghematan Belanja Barang dan Belanja Modal, untuk belanja barang dengan jenis akun belanja ATK, belanja honorarium dan perjalanan/transportasi mengalami penghematan sebesar 8,33% dengan nilai Rp. 8.697.325.220 dan untuk belanja modal juga mengalami penghematan antara lain pada pengadaan barang dan Jasa konstruksi yang mengalami penghematan sebesar 4% dengan nilai Rp. 725.894.584. Anggaran hasil efisiensi khususnya pada dana PNBPN BLU menjadi saldo awal kas tahun berikut dan akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas pada tahun 2023 sedangkan untuk dana yang bersumber dari BOPTN dan Rupiah Murni (RM) di kembalikan ke Negara.

3.3 Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

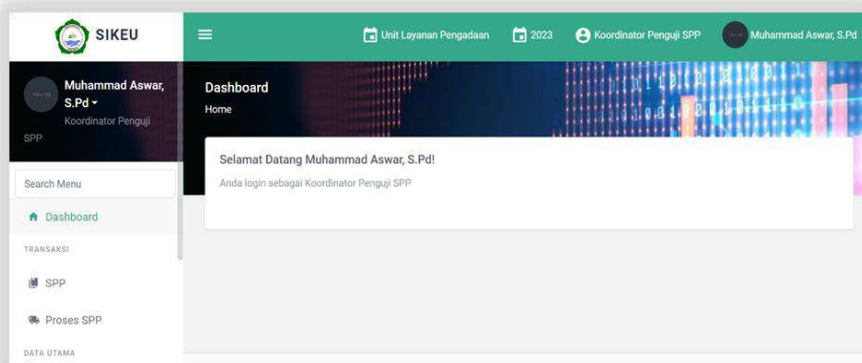
3.3.1 Inovasi

Pada tahun 2022, Universitas Khairun melakukan inovasi sebagai berikut:

1. Inovasi dibidang keuangan dan perencanaan berupa Sistem Informasi Keuangan (SIKEU) dan Sistem Informasi Anggaran (Sianggar) untuk mempercepat dan mempermudah efisiensi waktu dan akuntabilitas informasi pelaporan dan aplikasi sianggar dapat dilihat pada gambar 3.4 dan aplikasi system informasi keuangan dapat dilihat pada gambar 3.5.

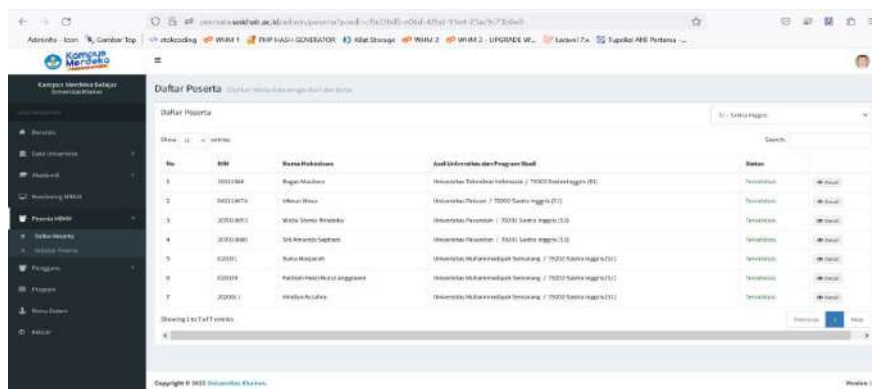


Gambar 3.4 Aplikasi SIANGGAR (Sistem Informasi Anggaran)



Gambar 3.5 Aplikasi SIKEU (Sistem Informasi Keuangan)

- Inovasi dibidang akademik berupa aplikasi Sistem Informasi MBKM Permata Khairun (Pertukaran Mahasiswa Antar Program Studi Universitas Khairun) untuk pelaksanaan kegiatan implementasi MBKM mulai dari pendaftaran sampai penerbitan KHS mahasiswa berkegiatan MBKM. Permata Khairun ini dapat memudahkan mahasiswa dalam berkegiatan MBKM. Aplikasi Sistem Informasi MBKM Permata Khairun (pertukaran mahasiswa antar program pertukaran mahasiswa antar program studi universits khairun) dapat dilihat pada gambar 3.6..



Gambar 3.6 Aplikasi Sistem Informasi MBKM Permata Khairun (Pertukaran Mahasiswa Antar Program Studi Universitas Khairun)

3.3.2 Program *Crosscutting / Collaborative*

Pada tahun 2022, Universitas Khairun melakukan program *crosscutting / collaborative* nama program *crosscutting / collaborative*. uraikan:

1. Pihak-pihak yang berkaitan pada program *crosscutting / collaborative* yaitu PT. Trimedia Bangun persada (HARITA), Pemerintah Daerah di wilayah Maluku Utara, PT. BTN Persero, Badan Riset dan SDM Kementerian Kelautan dan Perikanan, Maluku Post (PT. Ternate Cemerlang), Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Maluku Utara dan Direktorat Jenderal Pembangunan dan Kawasan Transmigrasi Kementerian Desa.
2. Uraikan peran satker dan pihak-pihak yang terkait pada program *crosscutting / collaborative* tersebut
 - a. Unkhair; Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan implementasi MBKM
 - b. Mitra: Memberikan bantuan alat laboratorium untuk Fakultas Kedokteran dan Fakultas Teknik, memberikan lahan untuk pengembangan kampus, memberikan bantuan kandang peternakan unggas, membangun gedung kantin Unkhair.
3. Dampak dari program *crosscutting / collaborative*:
 - a. Peningkatan kualitas pembelajaran;
 - b. Peningkatan persentase IKU 2.
 - c. Mempermudah akses informasi terkait kampus merdeka
 - d. Terealisasi program-program mitra
4. Bukti MoU dapat dilihat pada lampiran (Lampiran 5, Hal 77)

BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja Universitas Khairun disusun untuk menyajikan gambaran kinerja realisasi program serta anggaran dari seluruh unit kerja tahun 2021. Indikator kinerja utama Unkhair adalah indikator pada perjanjian kinerja yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Di dalam perjanjian kinerja tersebut terdiri dari 4 sasaran, yaitu (1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, (2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, (3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dan (4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi selama tahun 2022.

Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan tahun 2022:

1. Capaian Sasaran kinerja Utama meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi belum berhasil. Sasaran kinerja Utama ini terdiri dari 2 indikator kinerja utama yaitu persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebesar 4.4% dari target 60% dan Presentase lulusan S1/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebesar 11.49% dari target 20%
2. Capaian Sasaran Kinerja Utama meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi cukup berhasil meskipun 1 indikator yang belum memenuhi target kinerja. Sasaran kinerja Utama ini terdiri dari 3 indikator kinerja utama yaitu (a) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir adalah 21.46% dari target 20%. (b) Presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industry, atau dunia kerja. adalah 27.07% dari target 40% (c) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah 1.15 dari target 0.5
3. Capaian Sasaran Kinerja Utama meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dinilai cukup berhasil meskipun terdapat 2 indikator yang belum tercapai. Sasaran kinerja Utama ini terdiri dari 3 indikator kinerja utama yaitu (a) Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebesar 89.74% dari target 50%. (b) Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi sebesar 3.64%

dari target 40%. (c) Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebesar 0% dari target 5%.

4. Capaian Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi dinilai berhasil. Sasaran kinerja Utama ini terdiri dari 2 indikator kinerja utama yaitu (a) Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB dengan predikat BB dari target predikat BB (b) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 adalah 92.4% dari target 80%.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Kurangnya partisipasi mahasiswa dalam pengisian kuesioner Tracer Study baik yang manual ataupun melalui tracer.unkhair.ac.id
2. Kurangnya minat mahasiswa mengikuti MBKM;
3. Masih rendahnya minat dosen membina mahasiswa mengikuti kompetisi tingkat nasional;
4. Kurangnya minat dosen mengikuti sertifikasi profesi;
5. Belum meratanya kegiatan riset kolaboratif antara dosen dengan dosen di perguruan tinggi lain;
6. Kegiatan penyusunan kurikulum yang diselenggarakan belum semuanya dituangkan dalam dokumen kerja sama;
7. Masih kurangnya pemahaman dosen terkait penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*);
8. Kurangnya pemahaman terkait dengan persyaratan akreditasi internasional tingkat program studi dan kurangnya sarana dan prasarana penunjang akreditasi internasional;
9. Belum seluruhnya terdapat perbaikan atau penyempurnaan dokumen kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya;
10. Nilai RPD yang rendah disebabkan tidak konsistensinya rencana penyerapan anggaran dengan realisasi anggaran dan
11. Melakukan monitoring dan evaluasi pergerakan realisasi anggaran agar realisasi sesuai dengan rencana penarikan anggaran.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap ketercapaian indikator kinerja utama secara berkala;
2. Melaporkan capaian kinerja per triwulan tepat waktu;
3. Melaksanakan kegiatan Sosialisasi Tracer Study Simulasi Penggunaan Akun Tracer Study Prodi bagi Administrator Prodi;
4. Peningkatan kegiatan Tracer Study baik melalui media elektronik maupun secara manual;

5. Meningkatkan Sosialisasi MBKM pada tingkat program studi;
6. Melakukan workshop terkait rekognisi dan konversi mata kuliah;
7. Melakukan program pembinaan dosen untuk membina mahasiswa mengikuti lomba tingkat nasional;
8. Mengikutsertakan dosen memperoleh sertifikat kompetensi;
9. Melakukan kerja sama dengan pemerintah daerah provinsi Maluku Utara untuk memberikan beasiswa penyelesaian tugas akhir program doktor;
10. Mengikutsertakan lebih banyak dosen dalam kegiatan riset kolaboratif antar perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri;
11. Menyusun panduan, SOP terkait implementasi kerja sama tingkat fakultas dan program studi dan
12. Menyelenggarakan Workshop kurikulum yang lebih masif.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Universitas Khairun Tahun 2022 (Awal)



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Khairun
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum

Jabatan : Rektor Universitas Khairun

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ternate, 25 Maret 2022

Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Khairun

Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menhabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain; di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap ber kualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 30	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 5.272.619.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 57.131.500.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 96.327.271.000
		TOTAL	Rp. 158.731.390.000

Ternate, 25 Maret 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Khairun



Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum

Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Universitas Khairun Tahun 2022 (Akhir)



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Khairun
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum

Jabatan : Rektor Universitas Khairun

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ternate, 27 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Khairun,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1. "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 18.071.015.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 89.760.549.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 108.858.480.000
		TOTAL	Rp. 216.690.044.000

Ternate, 27 Desember 2022

**Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Khairun,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Lampiran 3 Laporan Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Khairun Tahun 2022



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan UNIVERSITAS KHAIRUN Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	TW1 : 0 TW2 : 5 TW3 : 10 TW4 : 60	TW1 : 0,34 TW2 : 1,34 TW3 : 2,84 TW4 : 4,44	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Jumlah lulusan tahun 2021 sebanyak 2066 Alumni dengan rincian lulusan bulan Maret 2022 sebanyak 1025, lulusan bulan Juli sebanyak 370 alumni dan lulusan bulan Desember sebanyak 671 alumni. Hingga bulan Maret palacakan alumni dilakukan dengan menyebarkan kuisener dengan mengisi google form dan mengisi secara langsung melalui aplikasi pelacakan alumni yang dikembangkan oleh Unkhair yaitu web : tracer.unkhair.ac.id.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Pada triwulan I ini beberapa Fakultas belum melakukan pelacakan alumni, karena kondisi cuaca yang tidak memungkinkan, untuk diketahui bahwa kami di Propinsi Maluku Utara masing-masing kabupaten dan kota dibatasi oleh lautan dan 85% lulusan atau alumni Unkhair berasal dari kabupaten, untuk itu keadaan alam menjadi kendala kami, begitu juga dengan jaringan internet lu-pa yang tidak stabil bahkan ada daerah-daerah yang tidak sama sekali ada akses internetnya.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Untuk meningkatkan capaian persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Unkhair bekerjasama dengan Pemerintah Daerah dan membentuk Ikatan Alumni pada setiap kabupaten/kota di Maluku Utara.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Jumlah lulusan tahun 2021 sebanyak 2066 Alumni dengan rincian lulusan bulan Maret 2022 sebanyak 1025, lulusan bulan Juli sebanyak 370 alumni dan lulusan bulan Desember sebanyak 671 alumni. Hingga bulan Juni palacakan alumni dilakukan dengan menyebarkan kuisener dengan mengisi google form dan mengisi secara langsung melalui aplikasi pelacakan alumni yang dikembangkan oleh Unkhair yaitu web : tracer.unkhair.ac.id. Capaian alumni yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebanyak 27 alumni dengan rincian 4 alumni dari FPAK dan 23 alumni dari Fak. Pertanian.</p> <p>Kendala / Permasalahan : minat alumni untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi masih rendah, demikian juga untuk minat berwiraswasta, kurangnya antusias alumni pada pengisian form pelacakan alumni, gaji yang diterima oleh alumni banyak yang kurang dari 1,2 UMR dan masa tunggu alumni kurang dari 6 bulan untuk yang mendapatkan pekerjaan dan masa tunggu 1 tahun untuk lanjut studi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Untuk meningkatkan capaian persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Unkhair melakukan pembentukan Ikatan Alumni pada setiap kabupaten/kota di Maluku Utara. Melakukan revisi anggaran untuk alokasi anggaran pada palacakan alumni.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah lulusan tahun 2021 sebanyak 2066 Alumni dengan rincian lulusan bulan maret 2022 sebanyak 1025, lulusan bulan Juli sebanyak 370 alumni dan lulusan bulan Desember sebanyak 671 alumni. Hingga bulan Juni palacakan alumni dilakukan dengan menyebarkan kuisener dengan mengisi google form dan mengisi secara langsung melalui aplikasi pelacakan alumni yang dikembangkan oleh Unkhair yaitu web : tracer.unkhair.ac.id. Capaian alumni yang berhasil mendapat pekerjaan sebanyak 26 alumni; melanjutkan studi sebanyak 27 alumni; atau menjadi wiraswasta sebanyak 5 alumni.</p> <p>Kendala / Permasalahan : minat alumni untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi masih rendah, demikian juga untuk minat berwiraswasta, kurangnya antusias alumni pada pengisian form pelacakan alumni, gaji yang diterima oleh alumni banyak yang kurang dari 1,2 UMR dan masa tunggu alumni kurang dari 6 bulan untuk yang mendapatkan pekerjaan dan masa tunggu 1 tahun untuk lanjut studi. Untuk fresh graduate yang ditarget mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus, jumlah masih sangat kecil.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Untuk meningkatkan capaian persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Unkhair melakukan pembentukan Ikatan Alumni pada setiap kabupaten/kota di Maluku Utara. Melakukan revisi anggaran untuk alokasi anggaran pada palacakan alumni, menyebarkan poster pengisian tracer study di media sosial.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah lulusan tahun 2021 sebanyak 2022 Alumni dengan rincian lulusan bulan maret 2022 sebanyak 985, lulusan bulan Juli sebanyak 366 alumni dan lulusan bulan Desember sebanyak 667 alumni. Hingga bulan Juni palacakan alumni dilakukan dengan menyebarkan kuisener dengan mengisi google form dan mengisi secara langsung melalui aplikasi pelacakan alumni yang dikembangkan oleh Unkhair yaitu web : tracer.unkhair.ac.id. Capaian alumni yang berhasil mendapat pekerjaan sebanyak 50 alumni; melanjutkan studi sebanyak 34 alumni; atau menjadi wiraswasta sebanyak 4 alumni. Pelaksanaan tracer study baik pada tingkat Universitas maupun Fakultas melalui aplikasi tracer.unkhair.ac.id dan move ke berbagai daerah di Maluku Utara.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kurangnya partisipasi mahasiswa dalam pengisian kuisener Tracer Study baik yang manual ataupun melalui tracer.unkhair.ac.id, rendahnya lapangan pekerjaan yang ada di wilayah maluku utara dengan standar gaji 1,2 UMR. Formulir tracer study belum tersisi lengkap terkait gaji dan masa tunggu. Koneksi internet yang kurang mendukung bagi lulusan yang berada di kabupaten.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Tracer Study Simulasi Penggunaan Akun Tracer Study Prodi bagi Administrator Prodi, membuka Informasi Lowongan Pekerjaan, melakukan Workshop Sosialisasi, Sosialisasi kepada alumni bahwa informasi mengenai gaji tidak akan dipublikasikan, membujuk ikatan alumni yang belum dibentuk di beberapa kabupaten kota, meningkatkan frekuensi/kegiatan temu alumni temu alumni di tingkat fakultas/sekolah dengan mengundang alumni lulusan</p>



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	TW1 : 0 TW2 : 10 TW3 : 15 TW4 : 20	TW1 : 0 TW2 : 0.17 TW3 : 0.19 TW4 : 11.66	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Jumlah mahasiswa S1 dan D3 Unkhair sebanyak 12176 mahasiswa. FKIP Sebanyak 156 mahasiswa MBKM dengan jenis kegiatan MBKM Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar, Bina Desa. Kendala / Permasalahan : 1. Kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM 2. Masih ada program studi yang belum menggunakan program KKN Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan tingkat Universitas lebih awal sebelum pelaksanaan ditingkat Nasional 2. Membentuk tim pembinaan mahasiswa tingkat Universitas untuk mempersiapkan mahasiswa mengikuti kegiatan-kegiatan kompetisi baik Nasional maupun Internasional 3. Mendorong kegiatan merdeka belajar mahasiswa diluar kampus. 4. Mengembangkan organisasi kemahasiswaan; 5. Mengalokasikan anggaran untuk mendukung pelaksanaan MBKM</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Jumlah mahasiswa S1 dan D3 Unkhair sebanyak 12176 mahasiswa. FKIP Sebanyak 156 mahasiswa MBKM dengan jenis kegiatan MBKM Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar, Bina Desa. FKIP sebanyak 4 mahasiswa prodi ilmu kelautan kegiatan MBKM Magang. Untuk mahasiswa berprestasi capaian kegiatan masih pada tahapan pendampingan untuk 5 (21 mahasiswa) Tim yang lolos pendanaan (PKM). Program penguatan kapasitas Ormawa lolos seleksi sebanyak 10 Tim dan hanya 1 tim yang lolos pendanaan. P2MW sebanyak 6 tim lolos seleksi intrnal untuk masuk ke seleksi mendapatkan pendanaan, lomba NUUC sebanyak 10 tim yang lolos pada seleksi tingkat Regional, dan KDNl 2 peserta yang lolos pada tingkat regional. Kendala / Permasalahan : 1. Kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM 2. Masih ada prodi yang belum menggunakan program KKN Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan tingkat universitas lebih awal sebelum pelaksanaan ditingkat Nasional 2. Membentuk tim pembinaan mahasiswa tingkat universitas untuk mempersiapkan mahasiswa mengikuti kegiatan-kegiatan kompetisi baik nasional maupun internasional 3. Mendorong kegiatan merdeka belajar mahasiswa diluar kampus. 4. Mengembangkan organisasi kemahasiswaan; 5. Mengalokasikan anggaran untuk mendukung pelaksanaan MBKM dan peningkatan prestasi mahasiswa.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah mahasiswa S1 dan D3 Unkhair sebanyak 12176 mahasiswa. Sebanyak 1.244 Mahasiswa dari 6 Fakultas dengan jenis kegiatan MBKM Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar, Bina Desa, Studi Independen, Penelitian, kewirausahaan dan pertukaran mahasiswa. Fak Hukum 284 mahasiswa, FKIP 213 Mahasiswa, Fak Pertanian 45 mahasiswa, FKIP 57 Mahasiswa, Fak. Ilmu Budaya 89 mahasiswa dan Fak. Ekonomi dan Bisnis 556 mahasiswa. Untuk mahasiswa berprestasi capaian kegiatan masih pada tahapan pendampingan untuk 5 Tim yang lolos pendanaan. Program penguatan kapasitas Ormawa lolos seleksi sebanyak 10 Tim dan hanya 1 tim yang lolos pendanaan, P2MW sebanyak 6 tim lolos seleksi intrnal untuk masuk ke seleksi mendapatkan pendanaan, lomba NUUC sebanyak 10 tim yang lolos pada seleksi tingkat Regional, dan KDNl 2 peserta yang lolos pada tingkat regional. Kendala / Permasalahan : Untuk indikator jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus hi angka saat ini belum ada kendala. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan tingkat universitas lebih awal sebelum pelaksanaan ditingkat Nasional 2. Membentuk tim pembinaan mahasiswa tingkat universitas untuk mempersiapkan mahasiswa mengikuti kegiatan-kegiatan kompetisi baik nasional maupun internasional 3. Mendorong kegiatan merdeka belajar mahasiswa diluar kampus. 4. Mengembangkan organisasi kemahasiswaan; 5. Mengalokasikan anggaran untuk mendukung pelaksanaan MBKM dan peningkatan prestasi mahasiswa.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah mahasiswa S1 dan D3 Unkhair sebanyak 13547 mahasiswa. Jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus sebanyak 1459 Mahasiswa dengan jenis kegiatan MBKM Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar, Bina Desa, Studi Independen, Penelitian, kewirausahaan dan pertukaran mahasiswa. Fak Hukum 206 mahasiswa, FKIP 262 Mahasiswa, Fak Pertanian 143 mahasiswa, FKIP 56 Mahasiswa, Fak. Ilmu Budaya 164 mahasiswa dan Fak. Ekonomi dan Bisnis 548 mahasiswa. Untuk mahasiswa berprestasi tingkat nasional Fak Hukum 7 mahasiswa, FKIP 31 Mahasiswa, Fak Pertanian 8 mahasiswa, FKIP 3 Mahasiswa, Fak. Ilmu Budaya 1 mahasiswa dan Fak. Ekonomi dan Bisnis 4 mahasiswa Kendala / Permasalahan : kurangnya minat mahasiswa mengikuti MBKM, kurangnya sosialisasi MBKM pada tingkat program studi, kurangnya pemahaman terhadap rekognisi dan konversi mata kuliah terkait dengan kegiatan MBKM tingkat program studi, belum maksimalnya implementasi kerjasama/IA pada tingkat Fakultas/program studi, kurangnya pembinaan secara berjenjang pembinaan mahasiswa berprestasi, belum memadai sarana dan prasarana penunjang minat bakat prestasi mahasiswa Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan Sosialisasi MBKM pada tingkat program studi, melakukan workshop terkait rekognisi dan konversi mata kuliah, meningkatkan implementasi kerja sama pada tingkat Fakultas/program studi, meningkatkan sarana prasarana penunjang kegiatan kemahasiswaan, melaksanakan lokakarya dosen pendamping/pelatih mahasiswa dalam mengikuti kegiatan minat bakat</p>
---	---	--	---	----	---	--	---

3	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	TW1 : 0 TW2 : 10 TW3 : 15 TW4 : 20	TW1 : 7.99 TW2 : 7.99 TW3 : 10.51 TW4 : 21.46	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Jumlah dosen dengan NIDN dan NIDK sebanyak 675 (Dosen ASN dan Honorer). Sebanyak 7 dosen tridarma dikampus lain yaitu pada Universitas Halmahera, Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara, STMIK Tidore Mandiri dan Univ. Gorontalo , 16 dosen membimbing mahasiswa pada lomba tingkat Nasional dan 31 dosen berpraktisi di Rumah sakit, instansi Pemerintahan di Maluku utara, bawasl dan lain lain.</p> <p>Kendala / Permasalahan : belum adanya dosen yang berkegiatan tridarma dikampus diQS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri. Belum adanya sistem informasi pelaporan prestasi mahasiswa dan Dosen Pembimbing secara terintegrasi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Perencanaan kegiatan dengan Stakeholder atau Perusahaan Swasta Nasional, Lembaga Pemerintah, BUMN/BUMD secara Daring dan/atau Luring; dan Melakukan survei atau identifikasi Perusahaan dan lembaga pemerintah yang akan dikerjasamakan.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Jumlah dosen dengan NIDN dan NIDK sebanyak 675 (Dosen ASN dan Honorer). Sebanyak 7 dosen tridarma dikampus lain yaitu pada Universitas Halmahera, Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara, STMIK Tidore Mandiri dan Univ. Gorontalo , 16 dosen membimbing mahasiswa pada lomba tingkat nasional dan 31 dosen berpraktisi di Rumah sakit, instansi di Maluku utara, bawasl dan lain lain.</p> <p>Kendala / Permasalahan : belum adanya dosen yang berkegiatan tridarma dikampus diQS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri. Belum adanya sistem informasi pelaporan prestasi mahasiswa dan Dosen Pembimbing secara terintegrasi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Perencanaan kegiatan dengan Stakeholder atau Perusahaan Swasta Nasional, Lembaga Pemerintah, BUMN/BUMD secara Daring dan/atau Luring; dan Melakukan survei atau identifikasi Perusahaan dan lembaga pemerintah yang akan dikerjasamakan.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah dosen dengan NIDN dan NIDK sebanyak 704 (Dosen ASN dan Honorer). Sebanyak 74 berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir. 15 dosen tridarma dikampus lain yaitu pada Universitas Halmahera, Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara, STMIK Tidore Mandiri dan Univ. Gorontalo , 16 dosen membimbing mahasiswa pada lomba tingkat nasional dan 41 dosen berpraktisi di Rumah sakit, instansi di Maluku utara, bawasl dan lain lain.</p> <p>Kendala / Permasalahan : belum adanya dosen yang berkegiatan tridarma dikampus diQS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri. Belum adanya sistem informasi pelaporan prestasi mahasiswa dan Dosen Pembimbing secara terintegrasi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Perencanaan kegiatan dengan Stakeholder atau Perusahaan Swasta Nasional, Lembaga Pemerintah, BUMN/BUMD secara Daring dan/atau Luring; dan Melakukan survei atau identifikasi Perusahaan dan lembaga pemerintah yang akan dikerjasamakan.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah Dosen tetap dan memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 713 Dosen. Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak dan dosen membimbing mahasiswa berprestasi tingkat nasional sebanyak 153 dosen.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum terdapat secara masif kegiatan pembinaan mahasiswa berprestasi dan berkegiatan di luar kampus, minat Dosen melakukan tridarma di Perguruan tinggi dan praktisi di dunia industri masih rendah.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Menyiapkan sistem informasi manajemen (SIM) secara terintegrasi dalam pelaporan IKU, melaksanakan lokakarya dosen pendamping/pelatih mahasiswa dalam mengikuti kegiatan minat bakat, pemberian insentif kepada dosen yang membimbing mahasiswa berprestasi tingkat nasional, memfasilitasi dosen berkegiatan tridarma perguruan tinggi lain; meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dan dunia industri, dan benchmarking/praktik baik perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri.</p>
---	---	---	---	----	---	--	---

4	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	TW1 : 23 TW2 : 25 TW3 : 30 TW4 : 40	TW1 : 28.04 TW2 : 28.04 TW3 : 28.04 TW4 : 28.04	TW1 : Progress / Kegiatan : Jumlah dosen dengan NIDN dan MDK sebanyak 674 (Dosen ASN dan Honorrer) dengan rincian kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 172 Dosen dan S2 sebanyak 496, profesi dokter sebanyak 6 Dosen. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 17 dosen . dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 189 Dosen Kendala / Permasalahan : 1. Masih kurangnya kegiatan pelatihan kompetensi dosen 2. Kurangnya basis wa S3 dari pemerintah Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengalokasikan anggaran untuk pengembangan kompetensi dan profesionalisme dosen melalui kegiatan diluar kampus 2. Mengalokasikan anggaran untuk membantu biaya Pendidikan dosen. 3. Memberikan izin studi lanjut bagi dosen yang akan lanjut studi TW2 : Progress / Kegiatan : Jumlah dosen dengan NIDN dan MDK sebanyak 674 (Dosen ASN dan Honorrer) dengan rincian kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 172 Dosen dan S2 sebanyak 496, profesi dokter sebanyak 6 Dosen. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 17 dosen . dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 189 Dosen Kendala / Permasalahan : 1. Masih kurangnya kegiatan pelatihan kompetensi dosen 2. Kurangnya basis wa S3 dari pemerintah Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengalokasikan anggaran untuk pengembangan kompetensi dan profesionalisme dosen melalui kegiatan diluar kampus 2. Mengalokasikan anggaran untuk membantu biaya Pendidikan dosen. 3. Memberikan izin studi lanjut bagi dosen yang akan lanjut studi TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah dosen dengan NIDN dan MDK sebanyak 704 (Dosen ASN dan Honorrer) dengan rincian kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 170 Dosen dan S2 sebanyak 496. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 23 dosen . dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 193 Dosen Kendala / Permasalahan : 1. Masih kurangnya kegiatan pelatihan kompetensi dosen 2. Kurangnya basis wa S3 dari pemerintah Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengalokasikan anggaran untuk pengembangan kompetensi dan profesionalisme dosen melalui kegiatan diluar kampus 2. Mengalokasikan anggaran untuk membantu biaya Pendidikan dosen. 3. Memberikan izin studi lanjut bagi dosen yang akan lanjut studi TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah Dosen tetap dan memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 713 Dosen. Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 199 Dosen. Persentase capaian kinerja dibandingkan TW i mengalami penurunan. Hal ini disebabkan adanya penam bahan dosen (NIDN dan MDK) sebanyak 39 dosen dan tidak diimbangi dengan penambahan dosen kualifikasi S3 dan memiliki sertifikat kompetensi Kendala / Permasalahan : Kurangnya minat dosen mengikuti sertifikasi profesi, masih terdapat dosen yang melewati batas masa studi pada program doktor, belum tersedianya aturan terkait seleksi/rekrutmen dosen yang mempunyai pengalaman profesional di dunia industri/dunia kerja. Strategi / Tindak Lanjut : Memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi, mendorong/memfasilitasi penyelesaian dosen yang studi lanjut yang telah melewati masa studi program doktor, menyiapkan aturan/panduan seleksi/rekrutmen dosen
---	---	---	---	----	--	--	---

5	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.5	TW1 : 0.01 TW2 : 0.05 TW3 : 0.15 TW4 : 0.5	TW1 : 0.061 TW2 : 0.292 TW3 : 0.491 TW4 : 1.149	TW1 : Progress / Kegiatan : Jumlah hak kekayaan intelektual sebanyak 26 judul. Buku yang telah terbit sebanyak 9 buku dan Publikasi Jurnal Internasional 6 Judul. umlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebanyak 41 Judul. Kendala / Permasalahan : IKU Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat hingga saat ini belum ada Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat TW2 : Progress / Kegiatan : Jumlah hak kekayaan intelektual sebanyak 26 judul. Buku yang telah terbit sebanyak 9 buku dan Publikasi Jurnal Internasional 6 Judul. umlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat pada TW II sebanyak 156 Judul. Untuk luaran tahun 2022 masih pada tahapan pelaksanaan penelitian dan pengabdian. Kendala / Permasalahan : Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat hingga saat ini masih kurang Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional sebanyak 346 Judul. Kendala / Permasalahan : Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat hingga saat ini masih kurang Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah Dosen tetap dan memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 713 Dosen. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebanyak 823 Judul. Kendala / Permasalahan : Belum meratanya kegiatan riset kolaboratif antara dosen dengan dosen di perguruan tinggi lain, belum maksimal kemampuan dosen untuk menghasilkan publikasi (jurnal bereputasi internasional), belum maksimalnya pemanfaatan hasil pengabdian dosen di masyarakat. Strategi / Tindak Lanjut : Mengikutsertakan lebih banyak dosen dalam kegiatan riset kolaboratif antar perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri, melakukan lokakarya/pelatihan/workshop publikasi jurnal bereputasi internasional, memfasilitasi dosen sebagai pemateri dalam kegiatan seminar internasional, mendorong/memfasilitasi karya dosen untuk publikasi jurnal nasional terakreditasi (S1, S2) dan jurnal bereputasi internasional
---	---	--	-----------------------------------	-----	---	--	--

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW1 : 13 TW2 : 19 TW3 : 25 TW4 : 50	TW1 : 17.95 TW2 : 17.95 TW3 : 17.95 TW4 : 89.74	TW1 : Progress / Kegiatan : Jumlah prodi S1 sebanyak 38 prodi dan D3 sebanyak 1 prodi. Jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra sebanyak 7 prodi yaitu Hukum, Kedokteran, Ilmu Kelautan, MSP, PSP, BDP dan Antropologi. Kendala / Permasalahan : program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dengan kriteria pengembangan kurikulum bersama dan menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. melakukan penajakan Dengan mitra sesuai dengan karakteristik prodi, 2. mengalokasikan anggaran untuk 3. Melakukan sosialisasi SOP ke Fakultas dan prodi terkait. Kerjasama dengan mitra 4. Melakukan koordinasi secara inters dengan Fakultas dan prodi TW2 : Progress / Kegiatan : Jumlah prodi S1 sebanyak 38 prodi dan D3 sebanyak 1 prodi. Jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra sebanyak 7 prodi yaitu Hukum, Kedokteran, Ilmu Kelautan, MSP, PSP, BDP dan Antropologi. Beberapa Fakultas telah melakukan penajakan dengan mitra untuk melakukan kerjasama mitra dengan program studi. Kendala / Permasalahan : program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Yang menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Dan pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran) masih kurang Strategi / Tindak Lanjut : 1. melakukan penajakan Dengan mitra sesuai dengan karakteristik prodi, 2. mengalokasikan anggaran untuk 3. Melakukan sosialisasi SOP ke Fakultas dan prodi terkait. Kerjasama dengan mitra 4. Melakukan koordinasi secara inters dengan Fakultas dan prodi TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah prodi S1 sebanyak 38 prodi dan D3 sebanyak 1 prodi. Fakultas telah melakukan kerjasama dengan mitra yaitu kabupaten kecamatan, desa, instansi pemerintah. Baik terkait pengembangan kurikulum, mahasiswa MBKM, penelitian, pengabdian dan pengelolaan lingkungan Kendala / Permasalahan : program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Yang menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Dan pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran) masih kurang Strategi / Tindak Lanjut : 1. melakukan penajakan Dengan mitra sesuai dengan karakteristik prodi, 2. mengalokasikan anggaran untuk 3. Melakukan sosialisasi SOP ke Fakultas dan prodi terkait. Kerjasama dengan mitra 4. Melakukan koordinasi secara inters dengan Fakultas dan prodi TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah prodi S1 dan D3 sebanyak 39 prodi. Jumlah program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebanyak 35 prodi. Kerja sama dengan mitra dilakukan dengan Kecamatan yang ada di Maluku Utara, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan, RRI, BMKG, Bolog dan lain lain. Terselenggarakannya kegiatan pelajaran dan peminatan kerja sama prodi dengan mitra. Kendala / Permasalahan : Kegiatan penyusunan kurikulum yang diselenggarakan belum semuanya dituangkan dalam dokumen kerja sama, terdapat prodi melakukan kerjasama dengan mitra TA 2021 namun tidak Implementation Arrangement/IA, Terdapat dokumen kerjasama belum eksplisit menjelaskan prodi mana yang terkait Strategi / Tindak Lanjut : Menyusun panduan, SOP terkait implementasi kerja sama tingkat fakultas dan program studi.
---	--	---	---	----	--	--	---

7	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	TW1 : 0 TW2 : 10 TW3 : 15 TW4 : 40	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 2,71	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Penyusunan Bahan Ajar menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih banyak RPS yang disusun belum dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan Pelatihan dosen Penyusunan Bahan Ajar menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Melakukan Evaluasi Pembelajaran terhadap metode pembelajaran yang digunakan, meminta kepada Penanggung jawab mata kuliah untuk menyusun RPS menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Penyusunan Bahan Ajar menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Pengusulan anggaran untuk pelatihan peningkatan kompetensi dosen.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih banyak RPS yang disusun belum dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Belum adanya Laporan hasil pembelajaran metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dari dosen pengampu</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan Pelatihan dosen Penyusunan Bahan Ajar menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Melakukan Evaluasi Pembelajaran terhadap metode pembelajaran yang digunakan, meminta kepada Penanggung jawab mata kuliah untuk menyusun RPS menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Mengalokasikan anggaran untuk kegiatan penunjang yang mendorong ketercapaian IKU 7.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Penyusunan Bahan Ajar menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Pengusulan anggaran untuk pelatihan peningkatan kompetensi dosen.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih banyak RPS yang disusun belum dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Belum adanya Laporan hasil pembelajaran metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dari dosen pengampu. Belum adanya kebijakan Fakultas terkait kebijakan penilaian bobot evaluasi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan Pelatihan dosen Penyusunan Bahan Ajar menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Melakukan Evaluasi Pembelajaran terhadap metode pembelajaran yang digunakan, meminta kepada Penanggung jawab mata kuliah untuk menyusun RPS menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Mengalokasikan anggaran untuk kegiatan penunjang yang mendorong ketercapaian IKU 7 dan menyusun kebijakan penilaian bobot evaluasi.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Terdapat 73 mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih kurangnya pemahaman dosen terkait penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dalam proses pembelajaran, kurangnya Bahan Ajar menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Melaksanakan sosialisasi penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project), melakukan workshop/lokakarya/pelatihan penyusunan Bahan Ajar menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project), melakukan workshop/lokakarya/pelatihan evaluasi pembelajaran dengan pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).</p>
---	--	--	---	----	---	---	---

8	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D3/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	TW1 : Progress / Kegiatan : Jumlah prodi S1 sebanyak 38 prodi dan D3 sebanyak 1 prodi.Terdapat 4 prodi yang berakreditasi A. Namun belum ada yang terakreditasi Internasional. Unkhair hingga saat ini masih dalam tahap pelaksanaan OBE (outcome based education) sehingga belum mengajukan usulan untuk pendampingan rekognisi internasional Kendala / Permasalahan : Sebagian besar prodi belum melakukan revisi kurikulum yang berbasis OBE sehingga belum bisa dilakukan pemantauan OBE Strategi / Tindak Lanjut : Melaksanakan dan pemantauan OBE pada tiap program studi sehingga dapat mengajukan usulan pendampingan rekognisi internasional, melakukan penganggaran kegiatan terkait peningkatan akreditasi baik tingkat nasional maupun internasional. Mendorong prodi Unggul untuk mengajukan borang internasional. TW2 : Progress / Kegiatan : Jumlah prodi S1 sebanyak 37 prodi dan D3 sebanyak 1 prodi.Terdapat 4 prodi yang berakreditasi A. Namun belum ada yang terakreditasi Internasional. Unkhair hingga saat ini masih dalam tahap pelaksanaan OBE (outcome based education) sehingga belum mengajukan usulan untuk pendampingan rekognisi internasional Kendala / Permasalahan : Sebagian besar prodi belum melakukan revisi kurikulum yang berbasis OBE sehingga belum bisa dilakukan pemantauan OBE Strategi / Tindak Lanjut : Melaksanakan dan pemantauan OBE pada tiap program studi sehingga dapat mengajukan usulan pendampingan rekognisi internasional, melakukan penggaran kegiatan terkait peningkatan akreditasi baik tingkat nasional maupun internasional TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah prodi S1 sebanyak 37 prodi dan D3 sebanyak 1 prodi.Terdapat 4 prodi yang berakreditasi A. Namun belum ada yang terakreditasi Internasional. Unkhair hingga saat ini masih dalam tahap pelaksanaan OBE (outcome based education) sehingga belum mengajukan usulan untuk pendampingan rekognisi internasional Kendala / Permasalahan : Sebagian besar prodi belum melakukan revisi kurikulum yang berbasis OBE sehingga belum bisa dilakukan pemantauan OBE Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan Pelatihan dosen Penyusunan Bahan Ajar menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Melakukan Evaluasi Pembelajaran terhadap metode pembelajaran yang digunakan, meminta kepada Penanggung jawab mata kuliah untuk menyusun RPS menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Mengalokasikan anggaran untuk kegiatan penunjang yang mendorong ketercapaian IKU 7 dan menyusun kebijakan penilaian bobot evaluasi. TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah prodi S1 sebanyak 37 prodi dan D3 sebanyak 1 prodi.Terdapat 4 prodi yang berakreditasi A. Namun belum ada yang terakreditasi Internasional. Unkhair hingga saat ini masih dalam tahap pelaksanaan OBE (outcome based education) sehingga belum mengajukan usulan untuk pendampingan rekognisi internasional Kendala / Permasalahan : Kurangnya pemahaman terkait dengan persyaratan akreditasi internasional tingkat program studi dan kurangnya sarana dan prasarana penunjang akreditasi internasional. Strategi / Tindak Lanjut : Sosialisasi peningkatan pemahaman persyaratan akreditasi internasional tingkat program studi, workshop penyusunan borang akreditasi internasional tingkat program studi dan penyiapan anggaran pendanaan kurikulum dan sarana prasarana penunjang akreditasi internasional program studi.
---	--	---	---	---	--	--	--

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : BB	TW1 : - TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : BB	TW1 : Progress / Kegiatan : Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia SAKIP melalui pelatihan SAKIP, Penyusunan RKT, Penandatanganan perjanjian kinerja Rektor dengan Dirjen Dikti selanjutnya penandatanganan Perjanjian kinerja Rektor dengan Dekan Fakultas dan Pascasarjana Kendala / Permasalahan : Hingga saat ini untuk IKU Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB belum ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Dilaksanakannya implementasi Sakip mulai dari tingkat universitas hingga fakultas. Implementasi tersebut mulai dari perencanaan. Penyusunan program dan anggaran Fakultas/Unit/Pascasarja/Unit didasarkan pada Renstra, Perjanjian Kinerja dan Capaian kinerja TA 2021. TW2 : Progress / Kegiatan : pelatihan SAKIP, Penyusunan RKT, Penandatanganan perjanjian kinerja Rektor dengan Dirjen Dikti selanjutnya penandatanganan Perjanjian kinerja Rektor dengan Dekan Fakultas dan Pascasarjana, pengukuran kinerja Triwulan I dan II dan Evaluasi capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Pengumpulan data data dukung persiapan evaluasi SAKIP Kendala / Permasalahan : Hingga saat ini untuk IKU Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB belum ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Dilaksanakannya implementasi Sakip mulai dari tingkat universitas hingga fakultas. Implementasi tersebut mulai dari perencanaan. Penyusunan program dan anggaran Fakultas/Unit/Pascasarja/Unit didasarkan pada Renstra, Perjanjian Kinerja dan Capaian kinerja TA 2021, menindak lanjuti rekomendasi SAKIP tahun Anggaran 2021. TW3 : Progress / Kegiatan : Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia SAKIP melalui pelatihan SAKIP, Penyusunan RKT, Penandatanganan perjanjian kinerja Rektor dengan Dirjen Dikti selanjutnya penandatanganan Perjanjian kinerja Rektor dengan Dekan Fakultas dan Pascasarjana, pengukuran kinerja Triwulan I, II, dan III dan Evaluasi capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Evaluasi mandiri dengan mengisi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dengan Tim Akuntabilitas Kinerja Biro Perencanaan Kendala / Permasalahan : Hingga saat ini untuk IKU Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB belum ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Dilaksanakannya implementasi Sakip mulai dari tingkat universitas hingga fakultas. Implementasi tersebut mulai dari perencanaan. Penyusunan program dan anggaran Fakultas/Unit/Pascasarja/Unit didasarkan pada Renstra, Perjanjian Kinerja dan Capaian kinerja TA 2021, menindak lanjuti rekomendasi SAKIP tahun Anggaran 2021. TW4 : Progress / Kegiatan : Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia SAKIP melalui pelatihan SAKIP, Penyusunan RKT, Penandatanganan perjanjian kinerja Rektor dengan Dirjen Dikti selanjutnya penandatanganan Perjanjian kinerja Rektor dengan Dekan Fakultas dan Pascasarjana, pengukuran kinerja Triwulan I, II, III dan IV dan Evaluasi capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Evaluasi mandiri dengan mengisi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dengan Tim Akuntabilitas Kinerja Biro Perencanaan. Pelaksanaan Evaluasi Evaluasi kinerja tahun 2021. Pengumpulan dan Evaluasi Kinerja TW IV TA 2022 Kendala / Permasalahan : Dokumen perencanaan kinerja belum menggambarkan kebutuhan atas kinerja sebenarnya yang perlu dicapai, Ukuran keberhasilan atau indikator kinerja belum memenuhi kriteria smart, Dokumen perencanaan kinerja belum menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara kondisi atau hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan, Dokumen laporan kinerja belum menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Strategi / Tindak Lanjut : Penyusunan Renstra Unit/tair sesuai dengan Renstra Kemendikdikti. Penyusunan SKP berdasarkan tujuan dari PK Rektor. Melakukan Evaluasi per triwulannya, menindaklanjuti rekomendasi hasil dari evaluasi akuntabilitas kinerja internal tahun 2022 dan melakukan perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja dengan memperhatikan hasil rekomendasi pada lembar hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Univ Khairn TA 2022.
---	---	--	----------	----	---	---	---

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	TW1 : 20 TW2 : 35 TW3 : 50 TW4 : 80	TW1 : 14.19 TW2 : 43.15 TW3 : 80.22 TW4 : 92.43	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker sebesar 14,19 persen. Dengan Nilai EKA 32,47%, Capaian Rincian Output 14,75, Capaian Rincian Input dan efisiensi -13,75 dengan nilai efisiensi 15,62. Capaian RO yang terpenuhi pada output 4470.BEL.002 PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN), 4471.DBA.001 Layanan Pendidikan (PNBP/BLU), Kendala / Permasalahan : capaian CRO masih rendah, RO Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU) dan Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU) belum ada capaian karena karena saat ini proses pemilihan penyedia dan proses kontrak untuk beberapa paket masih berlangsung Strategi / Tindak Lanjut : untuk meningkatkan capaian nilai kinerja anggaran maka dilakukan monitoring dan evaluasi capaian kegiatan dan realisasi anggaran tiap bulannya. Monitoring dilakukan dengan meminta data capaian kegiatan di tiap Fakultas, Lembaga, Unit, Biro dan UPT. Data tersebut disandingkan dengan target yang telah dimasukkan sebelumnya. Untuk kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah dimasukkan maka dilakukan evaluasi. Untuk kegiatan-kegiatan yang diperkirakan tidak dapat terlaksana maka dilakukan revisi anggaran. Mendorong percepatan pelaksanaan proses pengadaan barang jasa.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker sebesar 43,15 persen. Dengan Nilai EKA 32,47% dan rincian Penyerapan anggaran 31,47, konsistensi 83,55, Capaian Rincian Output 5,94 dan efisiensi -5,14. Nilai IKPA sebesar 60,66%. Penyerapan anggaran untuk belanja Modal sebesar 202.396.700 (1,84 %), Belanja Barang sebesar 15.425.056.430 (20,65 %) dan belanja Pegawai sebesar 39.498.301.617 (44,14 %). Kendala / Permasalahan : capaian CRO masih rendah, RO Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU) dan Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU) capaian masih belum maksimal karena masih pada tahapan pemilihan penyedia dan proses pelaksanaan kontrak. Terdapat 2 kontrak yang gagal pada tahapan pelaksanaan sehingga dilakukan pemutusan kontrak sehingga dilakukan tender ulang. Strategi / Tindak Lanjut : untuk meningkatkan capaian nilai kinerja anggaran maka dilakukan monitoring dan evaluasi capaian kegiatan dan realisasi anggaran tiap bulannya. Monitoring dilakukan dengan meminta data capaian kegiatan di tiap Fakultas, Lembaga, Unit, Biro dan UPT. Data tersebut disandingkan dengan target yang telah dimasukkan sebelumnya. Untuk kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah dimasukkan maka dilakukan evaluasi. Untuk kegiatan-kegiatan yang diperkirakan tidak dapat terlaksana maka dilakukan revisi anggaran. Melakukan tender ulang untuk paket yang gagal kontrak dan memerikan sanksi pada penyedia yaitu sanksi blacklist.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker sebesar 80,28 persen. Dengan Nilai EKA 72,44% dan Nilai IKPA sebesar 89,6%. Dengan Nilai EKA 32,47% dengan rincian Penyerapan anggaran 55,91, konsistensi 95,78, Capaian Rincian Output 53,95 dan efisiensi 15,43 dengan nilai efisiensi 88,85%. Belanja Pegawai Rp. 94.142.210.000,00 dengan realisasi 70.070.790.397,00 (74,43%), Belanja Barang pagu Rp. 95.537.059.000,00 dengan realisasi Rp. 41.427.603.711,00 (43,36%) dan Belanja Modal pagu Rp. 15.280.683.000,00 dengan realisasi Rp. 3.086.998.364,00 (20,20%). Total realisasi Rp. 114.585.292.472,00 (55,91%) dan pagu 204.959.952.000,00 Kendala / Permasalahan : capaian CRO masih rendah, RO Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU) dan Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU) capaian masih belum maksimal, terdapat 1 paket tender konstruksi pada tahapan pemilihan penyedia dan Terdapat 1 kontrak yang gagal pada tahapan pelaksanaan sehingga dilakukan pemutusan kontrak sehingga dilakukan tender ulang. Strategi / Tindak Lanjut : untuk meningkatkan capaian nilai kinerja anggaran maka dilakukan monitoring dan evaluasi capaian kegiatan dan realisasi anggaran tiap bulannya. Monitoring dilakukan dengan meminta data capaian kegiatan di tiap Fakultas, Lembaga, Unit, Biro dan UPT. Data tersebut disandingkan dengan target yang telah dimasukkan sebelumnya. Untuk kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah dimasukkan maka dilakukan evaluasi. Untuk kegiatan-kegiatan yang diperkirakan tidak dapat terlaksana maka dilakukan revisi anggaran. Melakukan tender ulang untuk paket yang gagal kontrak dan memerikan sanksi pada penyedia yaitu sanksi blacklist.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker sebesar 92,43 persen. Dengan Nilai EKA 91,97 persen dan Nilai IKPA sebesar 93,13 persen. Rincian Nilai EKA Penyerapan anggaran 92,55 persen, konsistensi 98,54 persen, Capaian Rincian Output 100 persen dan efisiensi 10,15 persen dengan nilai efisiensi 75,38 persen. Nilai IKPA dengan rincian Data kontrak 91,86 persen, Halaman 3 DIPA 61,15 persen, Revisi DIPA 100 persen, Penyelesaian tagihan 58,9 persen, Realisasi tagihan 98,9 persen, Realisasi 92,55 persen, dispensasi SPH 100% dan capaian output 100%. Belanja Pegawai pagu Rp 94.142.210.000 dengan realisasi Rp. 87.455.059.432 (92,90%), Belanja Barang pagu Rp. 104.397.837.000 dengan realisasi Rp. 95.700.511.780 (91,67%) dan Belanja Modal pagu Rp. 18.149.997.000 dengan realisasi Rp.17.424.102.416 (96,00 %) Total realisasi Rp. 200.579.673.628 (92,57%) dari pagu Rp. 216.690.044.000 Kendala / Permasalahan : Lambatnya proses pengadaan barang jasa disebabkan proses pemilihan penyedia dilakukan paksa diluar Unkhir sehingga koordinasi berjalan agak lambat, adanya kontrak gagal pada tahapan pelaksanaan sehingga dilakukan tender ulang, penarikan/pencairan anggaran tidak sesuai dengan target/rencana penarikan, pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan jadwal pelaksanaan. Strategi / Tindak Lanjut : Unkhir sebagai Universitas Negeri dengan status BLU, mengeluarkan peraturan pengadaan barang jasa yang dapat mempercepat proses pengadaan barang jasa di lingkungan sehingga paksa pemilihan dapat berasal dari SDM Unkhir, melakukan monitoring dan evaluasi capaian kegiatan dan realisasi anggaran tiap bulannya. Monitoring dilakukan dengan meminta data capaian kegiatan di tiap Fakultas, Lembaga, Unit, Biro dan UPT. Untuk kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan akan dilakukan revisi untuk di alihkan pada kegiatan lain.</p>
---	--	---	-------	----	--	--	--



Catatan:

1. UUITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	1.0000	Lembaga	0	0	0.25	1	Rp. 3.499.107.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	3	6	Rp. 3.499.107.000
3	PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	1.0000	Lembaga	0.16	0.4	0.64	1	Rp. 6.603.753.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 6.603.753.000
5	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	1.0000	Lembaga	0	0.62	1	1	Rp. 4.849.705.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	1	2	9	Rp. 4.849.705.000
7	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU	1.0000	Lembaga	0	0	0.4	1	Rp. 2.791.000.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	2	10	Rp. 2.791.000.000
9	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund BOTPN Penelitian	1.0000	Lembaga	0	0	0.1	1	Rp. 327.450.000
10	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0	2	Rp. 327.450.000
11	Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	34.0000	Paket	0	16	28	34	Rp. 4.655.227.000
12	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran			0	16	28	34	Rp. 4.655.227.000
13	Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	44.0000	Paket	0	16	32	44	Rp. 2.407.230.000
14	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran			0	16	34	44	Rp. 2.407.230.000
15	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	14.0000	unit	0	0	7	14	Rp. 3.319.209.000
16	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran			0	0	7	14	Rp. 3.319.209.000
17	Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	10.0000	unit	0	1	4	10	Rp. 2.867.412.000
18	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran			0	1	4	10	Rp. 2.867.412.000
19	Layanan Pendidikan PNBP BLU	14809.0000	Orang	13621	13621	14654	17770	Rp. 41.340.559.000
20	[060] Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi			5	6	12	15	Rp. 41.340.559.000
21	Dukungan Operasional Pembelajaran PNBP BLU	430.0000	Orang	0	0	243	447	Rp. 27.180.936.000
22	[051] Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran			3	6	9	12	Rp. 24.749.342.000
23	[053] Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM			0	0	2	2	Rp. 2.431.594.000
24	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBP BLU	468.0000	Orang	0	0	393	468	Rp. 7.989.976.000
25	[051] Penelitian			0	2	4	4	Rp. 5.972.081.000
26	[052] Pengabdian Kepada Masyarakat			0	3	4	5	Rp. 2.017.895.000

27	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 108.858.480.000
28	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 94.142.210.000
29	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 14.716.270.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 216.690.044.000

Temate, 13 Januari 2023

Rektor Universitas Khairun,



Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum

Lampiran 4 Pernyataan Telah Direviu

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
UNIVERSITAS KHAIRUN
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja UNIVERSITAS KHAIRUN untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen UNIVERSITAS KHAIRUN.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

KAMPUS II UNIVERSITAS KHAIRUN
JL. JUSUF ABDURRAHMAN
KELURAHAN GAMBESI KEC.
TERNATE SELATAN KOTA TERNATE
PROVINSI MALUKU UTARA, 30
Januari 2023

Ketua Tim Reviu



Dr. Irfan Zamzam, SE., M.Sc., Ak., CA
197511022002121004

Lampiran 5 Nota Kesepahaman Kerja Sama Universitas Khairun Dengan PT. Trimegah Bangun Persada



**NOTA KESEPAHAMAN BERSAMA
ANTARA
PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA
DENGAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
TERKAIT PROGRAM SOSIAL, KEMASYARAKATAN DAN LINGKUNGAN HIDUP
DI WILAYAH KABUPATEN HALMAHERA SELATAN**

Nomor : 020/LGL-TBP/III/2022

Nota Kesepahaman Bersama terkait Program Lingkungan Hidup, Sosial dan Kemasyarakatan di Wilayah Kabupaten Halmahera Selatan (untuk selanjutnya disebut dengan "Nokes") ini ditandatangani pada hari ini, **Rabu** Tanggal **Dua** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Dua**, oleh dan antara:

1. **PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA**, suatu perseroan terbatas yang dibentuk dan didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, beralamat di Gedung Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman Kav 1, Kelurahan Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Senayan, Jakarta Pusat 10270 – Indonesia, dalam hal ini diwakili oleh **DONALD J. HERMANUS** bertindak dalam kapasitasnya sebagai Direktur Utama perusahaan. Untuk selanjutnya disebut sebagai "**PIHAK PERTAMA**"; dan
2. **UNIVERSITAS KHAIRUN**, yang didirikan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 18 Tahun 2004 tentang Pendirian Universitas Khairun tanggal 17 Maret 2004, berkedudukan di Jalan H. Jusuf Abdulrahman Kampus II Kelurahan Gambesi, Kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate Provinsi Maluku Utara, yang dalam hal ini diwakili oleh **Dr. M. RIDHA AJAM, M. HUM**, dalam kedudukannya selaku Rektor Universitas Khairun berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 50409/MPK.A/KP.07.00/2021 tanggal 20 Juli 2021. Untuk selanjutnya disebut sebagai "**PIHAK KEDUA**".

Selanjutnya, **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** dan masing-masing disebut dengan "**PIHAK**".

PARA PIHAK terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa **PIHAK PERTAMA**, termasuk afiliasinya (PT Gane Permai Sentosa, PT Halmahera Persada Lygend, PT Halamera Jaya Feronikel dan PT Megah Surya Pertiwi), merupakan suatu perusahaan yang menjalankan usaha di bidang pertambangan dan pengolahan bijih nikel di wilayah Kepulauan Obi, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara;

2. Bahwa PIHAK KEDUA merupakan suatu perguruan tinggi yang memiliki sumber daya dan tenaga ahli yang berkualitas untuk dapat melaksanakan Program Lingkungan Hidup, Sosial dan Kemasyarakatan;
3. Bahwa PARA PIHAK bersepakat untuk menjalin kerjasama dalam pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Lingkungan Hidup, Sosial dan Kemasyarakatan khususnya untuk sekitar wilayah Kabupaten Halmahera Selatan (“Kerjasama”);

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, **PARA PIHAK** sepakat dan setuju untuk menandatangani Nokes ini dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

PASAL 1 MAKSUD DAN TUJUAN KERJASAMA

- (1) Kerjasama ini bermaksud untuk:
 - a. meningkatkan kualitas, kuantitas dan kapasitas pengelolaan potensi sumberdaya yang dimiliki **PARA PIHAK**.
 - b. Mengembangkan jejaring kemitraan **PARA PIHAK**, alumni, pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya.
- (2) Kerjasama ini bertujuan untuk:
 - a. Mengimplementasikan Program Lingkungan Hidup, Sosial dan Kemasyarakatan PIHAK PERTAMA khususnya untuk sekitar wilayah Kabupaten Halmahera Selatan.
 - b. saling memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki oleh **PARA PIHAK** dalam rangka pengembangan dan kemajuan daerah serta lembaga/institusi **PARA PIHAK**.
 - c. mengimplementasikan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KemendikbudRistek) tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

PASAL 2 SIFAT KERJASAMA

Kerjasama Ini bersifat :

- a. Kemitraan
- b. Kelembagaan
- c. Berkala dan berkelanjutan
- d. Berbasis indikator kinerja yang efektif dan efisien, dan
- e. Dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal

PASAL 3 PRINSIP KERJASAMA

Kerjasama ini didasarkan pada prinsip :

- a. Kesetaraan
- b. Profesionalisme
- c. Transparansi
- d. Kemanfaatan
- e. Akuntabilitas
- f. Efisien, dan
- g. Efektif

PASAL 4 JENIS KERJASAMA

- (1) Jenis Kerjasama terdiri atas:
 - a. Kerjasama Akademik
 - b. Kerjasama non-akademik
- (2) Jenis kerjasama, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi:
 - a. Penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - b. Penyelenggaraan Pelatihan, Workshop, seminar bersama;
 - c. Pemagangan, pendampingan dan pematiri/narasumber; dan
 - d. Kerjasama bentuk lain yang dianggap perlu oleh PARA PIHAK.
- (3) Jenis kerjasama non akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi:
 - a. Kerjasama jasa, royalti, penggunaan hak kekayaan intelektual;
 - b. Kerjasama pengembangan sumberdaya; dan/ atau
 - c. Kerjasama bentuk lain yang dianggap perlu oleh PARA PIHAK.

PASAL 5 SISTEM & PELAKSANAAN KERJASAMA

- (1) Dalam hal rencana Kerjasama atas inisiatif PIHAK PERTAMA, maka PIHAK PERTAMA menyampaikan rencana tersebut secara lisan dan/atau tertulis kepada PIHAK KEDUA, untuk kemudian ditindaklanjuti oleh PIHAK KEDUA dengan mengajukan proposal tertulis kepada PIHAK PERTAMA;
- (2) Dalam hal rencana Kerjasama atas inisiatif PIHAK KEDUA, maka PIHAK KEDUA mengajukan proposal tertulis kepada PIHAK PERTAMA.
- (3) Proposal sebagaimana dimaksud ayat (1) dan (2) di atas, memuat sekurang-kurangnya:
 - a. Latar Belakang
 - b. Maksud dan tujuan
 - c. Ruang Lingkup Pekerjaan;

- d. Jangka waktu pelaksanaan Pekerjaan
 - e. Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan;
 - f. Dokumen Perizinan terkait Pelaksanaan Pekerjaan;
 - g. Dan lain-lain yang dianggap perlu.
- (4) Dalam hal PIHAK PERTAMA menyetujui proposal PIHAK KEDUA, maka Pelaksanaan Kerjasama sebagaimana tersebut dalam pasal 4 ayat (1), (2) dan (3) akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang berisi ruang lingkup secara spesifik, dan mencatatkan hak dan kewajiban PARA PIHAK serta tertulis dalam dokumen yang ditandatangani bersama.

PASAL 6 PEMBIAYAAN

Penetapan dan pengelolaan pembiayaan ditetapkan sesuai kesepakatan Para Pihak dan ketentuan yang berlaku di Lembaga/Instansi **PARA PIHAK** dan tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku serta diatur lebih lanjut dalam PKS sesuai dengan program Kerjasama yang dimaksud.

PASAL 7 JANGKA WAKTU

- (1) Nokes ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Nokes ini.
- (2) Nokes ini dapat diperpanjang atas kesepakatan **PARA PIHAK**.

PASAL 8 KERAHASIAAN

- (1) Masing-masing Pihak beserta seluruh karyawan dan/atau tenaga pendidikinya wajib memperlakukan sebagai kerahasiaan dengan tidak mengungkapkan dan/atau menggunakan segala Informasi Rahasia apapun, termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi yang berkaitan atau digunakan sehubungan dengan:
 - (i) negosiasi berkaitan dengan Perjanjian ini, termasuk setiap dokumen yang terkait;
 - (ii) catatan-catatan, ringkasan, informasi komersial, kontraktual dan keuangan; dan
 - (iii) setiap kegiatan usaha, keuangan atau urusan lainnya dari masing-masing Pihak (termasuk rencana dan target ke depan).(selanjutnya disebut sebagai "**Informasi Rahasia**")
- (2) Segala bentuk Informasi Rahasia, komunikasi dan/atau dokumen yang dibuat sehubungan dengan Perjanjian ini tidak diperbolehkan untuk disebarluaskan atau diungkapkan kepada orang atau pihak manapun juga dan/atau digunakan atau dimanfaatkan untuk tujuan

- apapun, dan Pihak Kedua dilarang untuk memberikan/menyerahkan baik asli maupun fotokopi kepada pihak manapun tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Pihak Pertama.
- (3) Ketentuan tentang kerahasiaan ini tetap berlaku dan mengikat Para Pihak setelah Perjanjian ini berakhir.

PASAL 9 LAIN-LAIN

- (1) Nokes ini dibuat dengan itikad baik **PARA PIHAK** untuk saling membantu dalam upaya melaksanakan fungsi kelembagaan masing-masing dengan saling menghormati peraturan dan ketentuan yang berlaku pada lembaga/institusi **PARA PIHAK**.
- (2) Para Pihak wajib dari waktu ke waktu selama jangka waktu Nokes untuk patuh atau memastikan ketundukan terhadap semua hukum, peraturan, otoritas dan persyaratan dari otoritas yang berwenang di Indonesia dimana pelaksanaan otoritas tersebut didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan Nokes ini tunduk pada ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.
- (3) Dalam hal terdapat ketentuan di dalam Nokes ini yang bertentangan dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, maka terhadap ketentuan tersebut sajalah yang akan disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan untuk ketentuan lainnya di dalam Nokes yang tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku, akan tetap berlaku sebagai kesepakatan yang mengikat bagi **PARA PIHAK**, kecuali ditentukan sebaliknya oleh ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia

PASAL 10 PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Para Pihak setuju dengan itikad baik, bahwa setiap perselisihan sehubungan dengan Nokes ini akan diupayakan untuk diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.
- (2) Apabila setelah 6 (enam) hari kalender penyelesaian secara musyawarah sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak berhasil mencapai mufakat, maka Para Pihak, sepakat untuk menyelesaikan perselisihan tersebut di Kantor Pengadilan Negeri Ternate.

PASAL 11 PENUTUP

- (1) Nokes ini diatur dan tunduk pada ketentuan hukum Republik Indonesia yang berlaku, baik saat ini maupun dikemudian hari.
- (2) Nokes ini dibuat dengan dilandasi itikad baik dari masing-masing Pihak tanpa adanya paksaan atau pengaruh dari pihak manapun juga dan karena sebelum ditandatangani telah dibaca dan dipahami oleh masing-masing Pihak, Nokes ini bersifat mengikat bagi **PARA**



PIHAK dan telah disepakati untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan maksud dan tujuannya.

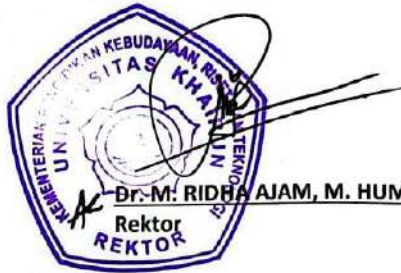
Demikian Nokes ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dalam dua (2) rangkap yang sama-sama bermeterai cukup dan masing-masing mempunyai bunyi dan kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA
PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA



DONALD J. HERMANIS
Direktur Utama

PIHAK KEDUA
UNIVERSITAS KHAIRUN



Dr. M. RIDHA AJAM, M. HUM
Rektor
REKTOR